

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SD NEGERI CEWENG JOMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

Hanifah Muhimmatul Ulya
NIM. 18140060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
September, 2022**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SD NEGERI CEWENG JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Hanifah Muhimmatul Ulya
NIM. 18140060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
September, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SD NEGERI CEWENG JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Hanifah Muhimmatul Ulya

NIM. 18140060

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Roiyan One Febriani, M.Pd

NIP. 19930201 20180201 2 141

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 19760405 200801 1 018

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5
SD NEGERI CEWENG JOMBANG**


SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Hanifah Muhiyattul Ulya (18140060)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 September 2022 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Sigit Priatnoko, M.Pd
NIP. 199102112019031008

: 

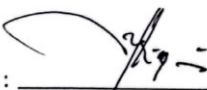
Sekretaris Sidang
Roijan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201201802011141

: 

Pembimbing
Roijan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201201802011141

: 

Penguji Utama
Dr. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

: 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan kasih sayang, rahmat, karunia, hidayah serta kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dalam setiap prosesnya. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Achmad Adenan dan Ibu Ilun Aslikah yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, dukungan moril maupun materil yang tidak bisa dihitung banyaknya, serta doa yang tiada putus yang selalu dipanjatkan untuk segala kebaikan putrinya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk bisa membuat ayah dan ibu bahagia. Kemudian untuk ketiga adik saya tersayang, Tsania Fatimatus Zahra Ramadhanti, Alvin Rizqi Kamila, dan Bilal Mahbubul Haq yang sudah memberikan semangat dan doa untuk kakaknya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teman-teman yang sudah kebersamai baik suka maupun duka yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan nasihat kepada penulis khususnya Arhayu Lik,anatus Sholikhah yang sudah mau penulis reportkan saat merasa kebingungan dalam mengolah data skripsi.

Adik-adik bimbingan belajar AFE yang sudah menjadi *moodboster* bagi penulis saat menyusun skripsi sehingga bisa terselesaikan dengan baik

Diriku sendiri, Hanifah Muhimmatul Ulya yang telah berjuang dan kuat

hingga saat ini meskipun rintangan dan tantangan selalu menanti.

Seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga segala kebaikan yang sudah diberikan mendapatkan balasan yang baik pula oleh Allah SWT. *Amin amin yarabbal alamin.*

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”

Malang, 12 September 2022

PEMBIMBING

Roiyan One Febriani, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hanifah Muhimmatul Ulya
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hanifah Muhimmatul Ulya
NIM : 18140060
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Roiyan One Febriani, M.Pd
NIP. 19930201 20180201 2 144

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 September 2012
Yang membuat pernyataan,



Hanifah Muhimmatul Ulya
NIM. 18140060

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang” dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya.

Terselesaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang turut serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nur Hidayah Hanifah, M.Pd selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan memotivasi dari semester 1 hingga selesai.
5. Roiyan One Febriani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam membimbing saya dan terus memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu, mendidik dengan sabar, dan memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

7. Ibu Sis Agusmuningsih, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Ceweng Jombang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Lina Afifah, S.Pd selaku wali kelas 5 SDN Ceweng Jombang yang telah membantu dan memberikan arahan penulis selama melakukan penelitian.
9. Siswa Kelas 5 SDN Ceweng Jombang yang telah bersedia dalam mengisi kuisioner penelitian.
10. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua yaitu Bapak Achmad Adenan dan Ibu Ilun Aslikah yang telah mencurahkan kasih sayang yang melimpah, dukungan serta semangat yang tak terhingga, dan yang paling penting doa yang tidak pernah putus untuk selalu mendoakan yang terbaik untuk putrinya.
11. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang dan saling menguatkan selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah turut serta dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan di dalam skripsi ini dan dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya

kedepannya dalam menulis lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Malang, 3 September 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hla' with a stylized flourish underneath.

Hanifah Muhimmatul Ulya
NIM. 18140060

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أو = aw

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Berdasarkan Skala Likert.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Lingkungan Keluarga.....	36
Tabel 3.3 Pedoman Kategori.....	38
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Menurut Penilaian Validator.....	39
Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli Instrumen.....	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Hasil Kategorisasi Tingkat Relasi Antar Anggota Keluarga.....	50
Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Tingkat Suasana Rumah atau Keluarga.....	51
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Tingkat Kondisi Ekonomi Keluarga.....	52
Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Tingkat Perhatian dan Bimbingan Orang Tua.....	53
Tabel 4.5 Hasil Kategorisasi Tingkat Cara Mendidik Orang Tua.....	54
Tabel 4.6 Hasil Kategorisasi Kondisi Lingkungan Keluarga	56
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas.....	59
Tabel 4.10 Coefficients.....	60
Tabel 4.11 Model Summary.....	60
Tabel 5.1 Hasil Kondisi Lingkungan Keluarga Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang Setiap Indikator	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Persentase Kondisi Lingkungan Keluarga.....	56
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas 5.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian
Lampiran II	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran III	Lembar Penilaian Instrumen Angket
Lampiran IV	Angket Lingkungan Keluarga
Lampiran V	Hasil Angket Lingkungan Keluarga Non Responden
Lampiran VI	Hasil Angket Lingkungan Keluarga Responden
Lampiran VII	Hasil Skor Angket Lingkungan Keluarga
Lampiran VIII	Hasil Uji Validitas
Lampiran IX	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran X	Data Hasil Belajar (Nilai PTS)
Lampiran XI	Hasil Analisis Deskriptif Angket Per Indikator
Lampiran XII	Lembar Kegiatan Penelitian
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Hipotesis Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Lingkungan Keluarga.....	15
1. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	15
2. Lingkungan Keluarga Menurut Islam	17
3. Tanggung Jawab Keluarga	18
4. Fungsi Keluarga	19
5. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
B. Hasil Belajar.....	26
1. Pengertian Hasil Belajar.....	26
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
3. Klasifikasi Hasil Belajar.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Lingkungan Keluarga.....	49
B. Hasil Belajar.....	57
C. Analisis Uji Hipotesis	58
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Kondisi Lingkungan Keluarga Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.....	62
B. Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.....	71
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.....	72
BAB VI PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

ABSTRAK

Ulya, Hanifah Muhimmatul. 2022. **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Roiyan One Febriani, M.Pd.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan dari siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan seorang anak. Jika keluarga memberikan pengaruh yang baik dan dukungan yang positif maka akan berdampak baik pula terhadap hasil belajar dan sebaliknya jika keluarga tidak memberikan pengaruh yang baik maupun dukungan yang positif maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Kenyataan saat ini, masih banyak orang tua yang menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada pihak sekolah atas proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Padahal, tanggung jawab orang tua bukan hanya menyekolahkan saja tetapi juga bertanggungjawab dalam membimbing, memberi perhatian, dan mengawasi dalam proses belajarnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ceweng Jombang tepatnya di kelas 5 dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi lingkungan keluarga siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang, (2) mengetahui hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang pada tahun pelajaran 2021/2022, (3) mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan keluarga dan dokumentasi berupa hasil belajar Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan keluarga siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang (87 %), (2) hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang (73,3 %), (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang dalam artian H_a dalam penelitian ini diterima. Variabel lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 23,6 % terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar, Siswa Kelas 5 SD

ABSTRACT

Ulya, Hanifah Muhimmatul. 2022. **The Influence of the Family Environment on the Learning Outcomes of Grade 5 Students of SD Negeri Ceweng Jombang.** Thesis, Education for primary school teacher, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. The Supervisor: Roiyan One Febriani, M.Pd.

Learning outcomes are changes in a student's behavior or ability resulting from the learning process. The family environment is one of many factors influencing learning outcomes. The family environment is the first and the most in a child's education. If the family has a positive influence and supports the student, the learning outcomes will improve; conversely, if the family does not have a positive influence and supports the student, the learning outcomes will suffer. Unfortunately, the current reality is that many parents still leave full responsibility to the school for the learning process experienced by students. The responsibility of parents is not only to send them to school but also to be responsible for guiding, paying attention to, and supervising them in the learning process.

This research was carried out at SD Negeri Ceweng Jombang, precisely in grade 5, with 30 students. This research aims to: (1) know the condition of the family environment of grade 5 students of Ceweng Jombang State Elementary School (2) know the learning outcomes of grade 5 students of Ceweng Jombang State Elementary School in the 2021/2022 Academic Year (3) know the family environment influence the learning outcomes of grade 5 students of Ceweng Jombang State Elementary School.

The research used descriptive quantitative research with a simple linear regression analysis method. The data collection technique used a questionnaire to obtain information about family relationships and documentation in the form of learning results for the Midterm Assessment for the Odd Semester of the 2021/2022 Academic Year, which was used to find out student learning outcomes.

The results showed that: (1) the family environment of grade 5 students of Ceweng Jombang State Elementary School was in the moderate category (87%); (2) the learning outcomes of grade 5 students of Ceweng Jombang State Elementary School were in the moderate category (73.3%); and (3) there was a significant influence between the family environment variables on the learning outcomes of grade 5 students of Ceweng Jombang State Elementary School, which was shown by a significance value of $0.007 < 0.05$ which means H_a in this study was accepted. Family environment variables had an influence of 23.6% on the learning outcomes of grade 5 students of SD Negeri Ceweng Jombang.

Keywords: Family Environment, Learning Outcomes, Grade 5 Students Elementary School.

ملخص البحث

عليا، حنيفة مهمّتل. 2022. أثر بيئة الأسرة نحو حاصل تعلّم طلاب الفصل الخامس للمدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج. البحث العلمي، قسم تربية معلم المدرسة الابتدائية، كلية علم التربية والمعلم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف البحث العلمي: ريبان وين فيبرياني، ماجستير في التربية.

كان حاصل التعلّم هو تغيير السلوك أو القدرة من الطلاب بعد أداء عملية التعلّم. وتوجد العوامل المؤثرة لحاصل التعلّم وأحد هو بيئة الأسرة. وبيئة الأسرة هي البيئة الأولى والأولى في تربية الولد. وإذا تعطي الأسرة الأثر الحسن والرعاية الإيجابية فسيؤثر الطلاب الحسن نحو حاصل التعلّم وضده إذا لا تعطي الأسرة الأثر الحسن والرعاية الإيجابية فسيؤثر الطلاب السيء نحو حاصل التعلّم. والظواهر الآن أنّ الوالدين يسلمان المسؤولية إلى ناحية المدرسة على عملية التعلّم التي يقبلها الطلاب. بل، ليست مسؤولية الوالدين إلا يدرسان فحسب ولكنهما يكونان مسؤولة في التدبير، إعطاء الاهتمام والمراقبة في عملية تعلّمهم.

وأدى هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج في الفصل الخامس بعدد 30 يهدف هذا البحث إلى: (1) معرفة الظروف البيئية لطلاب الصف الخامس من في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج (2) اكتشاف نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج في العام الدراسي 2022/2021 (3) عرفة تأثير البيئة الأسرية على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج .

ويستخدم هذا البحث نوع البحث الكمي الوصفي بطريقة تحليل الانحسار المتساوي البسيط. وتستخدم طريقة جمع البيانات الأسئلة المستخدمة لنيل المعلومات عن بيئة الأسرة والوثيقة من حاصل تعلّم نتيجة اختبار الامتحان والامتحان للفصل الدراسي الأول للسنة 2022 /2021 المستخدم لمعرفة حاصل تعلّم الطلاب.

وتدلّ نتيجة هذا البحث أنّ: (1) بيئة أسرة طلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج في الصنف الوسطي (87%)، (2) حاصل تعلّم طلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج في الصنف الوسطي (73،3%)، (3) يوجد الأثر الصحيح بين متغيّر بيئة الأسرة نحو حاصل تعلّم طلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج الذي يُدلّ بالنتيجة الصحيحة 0،007 أصغر من 0،05 يعني أنّ Ha في هذا البحث مقبول. ويعطي متغيّر بيئة الأسرة الأثر قدر 23،6% نحو حاصل تعلّم طلاب الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية تشيوينج جومبانج.

الكلمات الرئيسية: بيئة الأسرة، حاصل التعلّم ، طلاب الصف الخامس الابتدائي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki suatu tujuan yang sudah jelas dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pernyataan dari undang-undang tersebut, sudah jelas bahwa begitu pentingnya pendidikan dalam pengembangan potensi peserta didik. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat melalui sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan.² Menurut Syamsu dan Nani, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.³ Menurut Ngalm Purwanto, sekolah juga merupakan lingkungan kedua dalam pendidikan yang berpengaruh dalam proses belajar siswa. Selain lingkungan sekolah, yang berpengaruh

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)

² Ahmad Calam dan Amnah Qurniati, *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Sains dan Komputer, Vol. 15 No. 1 (Januari, 2016), 54.

³ Abdul Latief, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*, Jurnal Papatuzdu, Vol 7 No. 1 (Mei, 2014), 17.

dalam proses belajar siswa yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dalam pendidikan karena dalam lingkungan keluarga anak menerima pendidikan untuk pertama kali sebelum di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.⁴

Menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting, karena sejak munculnya peradaban kemanusiaan sampai sekarang, kehidupan keluarga selalu mempengaruhi atau merupakan tempat yang subur bagi tumbuhnya budi pekerti dalam diri manusia.⁵ Sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.⁶

Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak dan sebagai tempat bersosialisasi yang berfungsi untuk membentuk karakter sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk keagamaan.⁷ Bagi seorang anak, lingkungan keluarga merupakan tempat untuk melakukan interaksi terutama dengan orang tua. Orang tua akan berperan sebagai seorang pendidik dan anak akan berperan

⁴ Muhammad Muslih, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 1 No. 4 (Desember, 2016), 42.

⁵ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik: Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 188.

⁶ *Ibid.*, 188.

⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 100.

sebagai peserta didik di dalam suatu pendidikan di lingkungan keluarga.⁸ Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anaknya terutama dalam pembentukan karakter dan pengenalan norma.

Kewajiban dalam mendidik anak tertuang dalam QS. At Tahrim ayat 6 yang lafalnya sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka.” (QS. At Tahrim : 6).

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kewajiban dalam mendidik anak mutlak berada di tangan orang tua. Jadi, pendidikan pertama dari orang tua yang harus diberikan terlebih dahulu sebelum anak-anak dididik oleh orang lain seperti lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Mendidik dalam hal ketaatan kepada Allah juga merupakan tugas penting yang harus ditunaikan orang tua terhadap anak.

Tanggung jawab orang tua dalam hal pendidikan anak di dalam keluarga memang besar, dan para orang tua harus sadar akan tanggung jawab mereka terhadap anak. Tanggung jawab yang harus dilaksanakan orang tua terhadap anak yaitu memelihara dan membesarkannya, melindungi dan menjamin kesehatannya, mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan

⁸ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 266.

keterampilan, membahagiakan kehidupan anak baik untuk dunia maupun akhirat.⁹

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹⁰ Proses pembelajaran tidak terlepas dari peran orang tua dan guru yang masing-masing mempunyai peran tersendiri dalam keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik akan memperoleh hasil belajar dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar adalah proses yang ditujukan untuk melihat seberapa besar peserta didik dalam menguasai dan memahami suatu pembelajaran yang sudah diberikan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai adanya perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki peserta didik berdasarkan tiga aspek yaitu perubahan pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.¹¹ Hasil belajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi tingkat kecerdasan, sikap, bakat, motivasi, perhatian belajar, dan kesiapan belajar sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang ada dari luar diri

⁹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 64

¹⁰ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2 (Desember, 2017), 337

¹¹ Moh Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 11-12

peserta didik, yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Ketiga faktor eksternal yang telah dijelaskan mempunyai peran masing-masing dalam keberhasilan belajar peserta didik khususnya untuk keluarga yang merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak. Tetapi pada kenyataannya tidak semua lingkungan keluarga dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik khususnya untuk orang tua. Masih banyak orang tua yang mempercayakan sepenuhnya kepada pihak sekolah dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Padahal, dengan orang tua memberikan dukungan yang positif dan maksimal dapat membantu siswa dalam proses pembelajarannya dan juga akan berdampak baik terhadap hasil belajar. Pernyataan di atas diperkuat dengan pendapat dari Rahayu yang menyatakan bahwa kenyataan yang saat ini adalah orang tua menyerahkan sepenuhnya pembelajaran kepada pihak sekolah.¹²

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan pra penelitian, lingkungan keluarga di SD Negeri Ceweng Jombang bisa dikatakan masih kurang dalam menjalankan perannya terhadap proses pembelajaran yang dialami siswa. Para orang tua disana hanya sekedar mengantar dan menjemput anak sekolah yang kemudian menyerahkan tanggung jawab seluruhnya kepada pihak sekolah. Peneliti sebelum itu juga

¹² Widia Indra Kartika, Suhartono, dan Rokhmaniyah, *Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 4 (2021), 1318-1325

menemukan permasalahan tentang lingkungan keluarga di kelas 5 yaitu dengan mengetahui informasi dari salah satu siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang yang memang untuk lingkungan keluarganya masih kurang dan khususnya untuk orang tuanya masih kurang berperan dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Maka dari itu, dengan adanya hal demikian peneliti memilih kelas 5 untuk dijadikan subyek penelitian karena memang permasalahan lingkungan keluarga yang paling menonjol ditemukan disana.

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada saat pra penelitian di sekolah, didapatkan beberapa masalah diantaranya yaitu orang tua hanya sekitar 40 % yang perhatian dalam mendampingi siswa belajar, ada juga yang menyerahkan begitu saja anak ke dalam bimbingan belajar untuk membantu siswa dalam belajar, dan ada juga orang tua yang hanya sekedar tahu anaknya belajar di sekolah dan menyerahkan tanggung jawab seluruhnya kepada pihak sekolah. Selain itu, untuk hasil belajar siswa di kelas 5 juga secara rata-rata belum memenuhi target terlebih sebelum itu siswa melakukan pembelajaran dari rumah sehingga pembelajaran yang didapatkan pun belum maksimal dan juga hanya beberapa orang tua saja yang merespon. Hal itu diketahui dari hasil PH (Penilaian Harian) dan PTS (Penilaian Tengah Semester) yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.¹³ Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif saja karena peneliti ingin lebih mengetahui tingkatan hasil belajar kognitif siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Berdasarkan uraian

¹³ Lina Afifah, *wawancara* (Jombang, 17 Desember 2021)

permasalahan yang telah dijelaskan maka kiranya penting untuk dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Selain itu, dari hasil penelitian nanti bisa menjadi pengetahuan dan informasi untuk para orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan fenomena yang ada di sekolah, didapatkan beberapa masalah diantaranya yaitu kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua dalam proses belajar siswa, bahkan terdapat juga orang tua yang menyerahkan tanggung jawab seluruhnya kepada sekolah, hasil belajar yang didapatkan pun rata-rata belum mencapai target. Hal itu tidak sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya yaitu keluarga yang harmonis dan perhatian terhadap proses belajar siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk giat dalam belajar dan pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang diharapkan.¹⁴ Selain itu, orang tua juga memiliki waktu yang cukup lama dalam mengajarkan pendidikan dan membimbing anak selama di rumah dan diharapkan orang tua dapat lebih memahami akan peran dan tanggung jawabnya terhadap proses belajar siswa.¹⁵

Peran keluarga dan orang tua sendiri sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa karena anak menerima pendidikan pertama dari keluarga. Peran keluarga untuk keberhasilan belajar siswa dapat melalui dukungan yang berupa

¹⁴ Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi, Vol. 2 No. 2 (2014), 88.

¹⁵ Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana, *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi, Vol. 7 No. 1 (2018), 343.

perhatian dan support. Dukungan keluarga dapat dilakukan dengan memperhatikan sekolah siswa, menasehati jika siswa tersebut tidak menaati peraturan di sekolah, memberikan fasilitas untuk kebutuhan sekolahnya, memperhatikan proses belajarnya, memperhatikan lingkungan pertemanannya, dan lain sebagainya. Orang tua memiliki peran dalam keberhasilan belajar siswa. Hal itu dikarenakan orang tua adalah orang pertama sebagai peletak dasar-dasar pendidikan untuk anak. Peran orang tua diantaranya yaitu sebagai pembimbing, memberikan fasilitas belajar anak, dan memberikan motivasi belajar untuk anak.¹⁶

Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian dan perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.¹⁷ Jika keluarga memberikan pengaruh yang baik dan memberikan dukungan yang positif bagi peserta didik maka hasil belajar yang didapatkan juga akan baik pula dan sebaliknya jika keluarga tidak memberikan pengaruh yang baik maupun dukungan yang positif maka akan berpengaruh buruk pada hasil belajar dari peserta didik.

Selain temuan empiris di sekolah, terdapat penelitian terdahulu yang fenomenanya serupa dan menunjukkan bahwa kontribusi orang tua dalam

¹⁶ Novina Maryam Rambe, *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol. 3 (2019), 931.

¹⁷ Nofitria Eka Putri, Herman Nirwana, dan Syahniar, *Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 03 No. 02 (Desember, 2018), 100.

keberhasilan belajar siswa masih kurang. Hal itu ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Widia Indra Kartika, Suhartono, dan Rokhmaniyah pada tahun 2021.¹⁸ Pada penelitian tersebut, diperoleh hasil wawancara yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga belum bisa memberikan kontribusi untuk tercapainya hasil belajar siswa. Hal itu diketahui dengan kurang adanya dukungan, perhatian, dan pengertian yang baik dari orang tua karena kesibukan orang tua dalam bekerja, keadaan ekonomi keluarga yang kurang mendukung sehingga fasilitas belajar siswa di rumah tidak memadai, kurang adanya bimbingan dan komunikasi yang baik antara orang tua dengan siswa, serta suasana rumah kurang nyaman yang menjadikan anak malas dalam belajar. Hasil belajar dari siswa SDN 5 Kebumen juga masih belum merata, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada juga yang mendapatkan nilai rendah dan itu disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu faktor lingkungan keluarga.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diana Asnawati pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Batu” mempunyai tujuan yaitu untuk menjelaskan bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dari Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Batu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar dari Anak Berkebutuhan Khusus

¹⁸ Widia Indra Kartika, Suhartono, dan Rokhmaniyah, op.cit.

(ABK) di SDN Muhammadiyah 4 Batu.¹⁹ Teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan teori Slameto sedangkan penelitian yang dilakukan juga menggunakan teori Dalyono sebagai teori yang menyatakan bahwa beberapa faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini juga terfokus pada lingkungan sekolah sedangkan penelitian yang dilakukan variabel bebasnya hanya terfokus pada lingkungan keluarga sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Siwi Utaminingtyas, Subaryana, dan Siti Fatimah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020” mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar secara bersama-sama/simultan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Se-Gugus III Kecamatan Galur Tahun Ajaran 2019/2020.²⁰ Teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan teori Slameto sedangkan penelitian yang dilakukan juga menggunakan teori Dalyono sebagai teori yang menyatakan bahwa beberapa faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel

¹⁹ Diana Asnawati, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Batu”, Skripsi, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

²⁰ Siwi Utaminingtyas, Subaryana, dan Siti Fatimah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020”, Jurnal, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2020).

bebas dalam penelitian ini juga terfokus pada minat belajar sedangkan penelitian yang dilakukan variabel bebasnya hanya terfokus pada lingkungan keluarga sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Novita Sari, Ngatman, dan Rokhmaniyah pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener Tahun Ajaran 2020/2021” mempunyai tujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh positif lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener Tahun Ajaran 2020/2021 secara bersama maupun terpisah.²¹ Teori yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan teori Slameto sedangkan penelitian yang dilakukan juga menggunakan teori Dalyono sebagai teori yang menunjukkan adanya kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini juga terfokus pada disiplin belajar sedangkan penelitian yang dilakukan variabel bebasnya hanya terfokus pada lingkungan keluarga sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar.

²¹ Novita Sari, Ngatman, dan Rokhmaniyah, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener Tahun Ajaran 2020/2021”, Jurnal, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2021).

Berdasarkan uraian masalah di atas, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, jika pengaruh yang diberikan baik maka hasil belajar juga akan baik dan sebaliknya jika pengaruh yang diberikan kurang baik maka hasil belajar juga akan kurang baik pula. Jika dilihat dari tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimen yaitu penelitian deskriptif. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan para orang tua untuk lebih memahami tentang peran mereka terhadap keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang pada tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang?

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dan berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dan bisa menjadi acuan untuk penelitian yang lain dengan topik yang sama tetapi dengan perspektif yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Untuk memberikan wawasan kepada guru tentang pentingnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Orang Tua

Dapat berguna bagi orang tua guna menambah kesadaran orang tua akan pentingnya peran keluarga dalam keberhasilan belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi salah tafsir atau kesalahpahaman dari definisi yang ada dalam skripsi. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan serta dalam memperoleh motivasi atau dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang di dalamnya terdapat pengaruh penting dari ayah dan ibu sebagai pendidik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan dari siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar pada penelitian ini menggunakan aspek kognitif yang didapatkan dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Ki Hajar Dewantara, secara etimologi kata keluarga berasal dari kawula dan watga. Kawula berarti “abdi”, yakni “hamba” dan warga berarti anggota. Secara sosiologi, keluarga merupakan bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu, anak yang merupakan kesatuan terkecil dari bentuk kesatuan masyarakat. Sedangkan secara pedagogis, keluarga merupakan suatu persekutuan hidup yang dijalani rasa kasih sayang diantara dua jenis manusia dalam suatu ikatan pernikahan sah yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri dan di dalamnya terkandung kedudukan dan fungsi sebagai orang tua.²²

Menurut Ki Hajar Dewantara (Majlis Luhur Taman Siswa), keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting, karena sejak munculnya peradaban kemanusiaan sampai sekarang, kehidupan keluarga selalu mempengaruhi atau merupakan tempat yang subur bagi tumbuhnya budi pekerti dalam diri manusia.²³ Sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku

²² Uyoh Sadulloh, *op.cit.*, 186-187.

²³ *Ibid.*, 188.

yang dianggap penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.²⁴ Keluarga disebut lingkungan pendidikan pertama karena di dalam keluarga anak mengenal dunia untuk pertama kalinya. Kemudian keluarga juga disebut lingkungan pendidikan yang utama bagi anak karena keberhasilan pendidikan anak dalam keluarga ketika anak berada dalam usia dini yang dikenal juga sebagai usia emas (golden age), yang akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan pada periode perkembangan anak berikutnya.²⁵

Menurut Fuad Ihsan, keluarga adalah lingkungan utama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tidak mempunyai program yang resmi seperti yayasan pendidikan formal.²⁶

Tugas keluarga adalah untuk membentuk dasar-dasar bagi perkembangan anak selanjutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak yang karena satu dan lain hal tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia akan mengalami kesulitan dalam perkembangan berikut,

²⁴ Syamsul Kurniawan, *op.cit.*, 64.

²⁵ Uyoh Sadulloh, *op.cit.*, 188.

²⁶ Fuad Ihsan, *op.cit.*, 17.

seperti yang dinyatakan oleh Prof. Dr. Sikun pribadi : “Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama di dalam pendidikan”. Jika karena sesuatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan menghadapi masalah, baik di sekolah, masyarakat ramai, dalam lingkungan kerja, dan kemudian sebagai pasangan dalam lingkungan kehidupan keluarga.²⁷

Jadi, dari pembahasan beberapa sumber di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan serta dalam memperoleh motivasi atau dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang di dalamnya terdapat pengaruh penting dari ayah dan ibu sebagai pendidik.

2. Lingkungan Keluarga Menurut Islam

Dalam perspektif Islam, lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan keimanan anak khususnya peran orang tua sangat dibutuhkan dalam hal itu. Dalam hal ini orang tua dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya baik berkenaan dengan ibadah, akhlak, dan sebagainya karena nantinya seorang anak akan mencontoh perilaku yang dilakukan orang tuanya (*uswatun hasanah*).²⁸

Untuk memenuhi hal tersebut, Al Qur'an juga menuntun keluarga agar menjadi lingkungan yang menyenangkan dan membahagiakan,

²⁷ Ibid

²⁸ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *op.cit.*, 268.

terutama bagi anggota keluarganya sendiri. Hal itu tertuang dalam QS. Ar-Rum ayat 21 yang lafalnya yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ - ٢١

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum berpikir. “ (QS. Ar-Rum : 21)²⁹

3. Tanggung Jawab Keluarga

Begitu pentingnya tugas keluarga dalam mendidik seorang anak dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, orang tua harus sadar akan tanggung jawab mereka terhadap anak. Adapun tanggung jawab orang tua terhadap anak, yaitu:

a. Memelihara dan membesarkannya

Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

b. Melindungi dan menjamin kesehatannya

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam perlindungan anak dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari

²⁹ Ibid., 266.

berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.

c. Mendidik dengan berbagai ilmu

Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan seorang anak yaitu dalam mendidik dengan berbagai ilmu baik pengetahuan maupun keterampilan yang akan berguna untuk anaknya kelak, sehingga apabila seorang anak telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain (*hablum minan nas*) serta melaksanakan kekhalfahannya.

d. Membahagiakan anak dunia akhirat

Orang tua juga memiliki tanggung jawab dalam kebahagiaan seorang anak karena kebahagiaan anak sangat penting untuk kebahagiaan orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus terus berupaya untuk kebahagiaan anak dalam kapasitas pemenuhan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usianya, yang diiringi dengan memberikan pendidikan agama dan akhlak yang baik.³⁰

4. Fungsi Keluarga

Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak karena di dalam keluarga anak pertama kali mengenal nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, kepercayaan, nilai moral, norma sosial, dan pandangan hidup yang diperlukan peserta

³⁰ Fuad Ihsan, *loc. cit.*

didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan masyarakat (Kepmendikbud).³¹

Keluarga berfungsi sebagai bekal setiap anggota keluarga agar dapat hidup sesuai tuntutan nilai-nilai, agama, pribadi, dan lingkungan. Demi perkembangan dan pendidikan anak, keluarga harus memahami dan melaksanakan fungsi-fungsi dari keluarga sendiri dengan baik. Adapun pendidikan keluarga berfungsi sebagai: (a) pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, (b) dapat menjamin kehidupan emosional anak, (c) terbentuknya pendidikan moral, (d) memberikan dasar pendidikan sosial, (e) meletakkan dasar-dasar pendidikan agama, dan (f) dalam pengembangan individu.³²

Sedangkan dari sudut pandang sosiologis, fungsi dari keluarga dapat diklasifikasikan ke dalam fungsi-fungsi berikut ini:

a. Fungsi Edukasi

Fungsi edukasi berkaitan dengan keluarga sebagai wahana pendidikan anak khususnya dan pendidikan anggota keluarga lainnya. Fungsi ini tidak sekedar menyangkut pelaksanaannya, melainkan menyangkut penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan, penyediaan sarannya, pengayaan wawasan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan upaya pendidikan keluarga.

³¹ Fuad Ihsan, *op. cit.*, 17.

³² *Ibid.*, 18.

b. Fungsi Sosialisasi

Sosialisasi dapat diartikan belajar sosial, artinya anak mempelajari nilai-nilai sosial. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali memperkenalkan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan sosial yang lebih luas. Lingkungan keluarga bertugas tidak hanya mengembangkan individu yang memiliki kepribadian yang utuh, namun juga mempersiapkan sebagai anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi kehidupan masyarakatnya.

c. Fungsi Proteksi (Perlindungan)

Dalam fungsi ini keluarga berfungsi sebagai tempat mendapatkan rasa aman, nyaman, damai dan tentram bagi seluruh anggota keluarga sehingga terpenuhi kebahagiaan lahir batin, dan juga secara fisik keluarga harus melindungi anggotanya, memenuhi kebutuhan pangan, sandnag, dan papan, dan lain-lain. Perlindungan yang diberikan keluarga tidak hanya terletak dari segi materi saja, melainkan juga perasaan dalam hal memberi perlindungan kepada anggota keluarganya khususnya pada seorang anak.

d. Fungsi Afeksi (Perasaan)

Dalam fungsi afeksi keluarga berfungsi sebagai wadah untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang antara sesama anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya. Fungsi afeksi dicurahkan orang tua melalui interaksi kasih sayang dan kehangatan untuk memberikan suasana kekeluargaan yang harmonis

karena di dalam keluarga mereka saling memberikan cinta dan kasih sayang.³³

e. Fungsi Religius

Fungsi ini dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai keyakinan berupa iman dan takwa. Penanaman keimanan dan takwa mengajarkan kepada anggota keluarga untuk selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi larangan-Nya. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan metode pembiasaan dan peneladanan yang tentunya dilakukan melalui orang tua dengan menjadi contoh yang baik untuk anaknya.

f. Fungsi Ekonomi

Fungsi ini berkaitan dengan bagaimana pendapatan yang diperoleh dikelola untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Agar kebutuhan keluarga terpenuhi, seorang suami harus mempunyai penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarganya dan juga mempunyai tugas untuk mengawasi penggunaan penghasilan dengan benar agar penghasilan tersebut benar-benar digunakan untuk hal-hal yang benar penting dan bersifat prioritas.

g. Fungsi Rekreasi

Dalam menjalankan fungsi rekreasi ini, keluarga harus mejadi lingkungan yang nyaman, menyenangkan, cerah, ceria, hangat, dan penuh semangat. Keluarga harus menjadi tempat yang menyenangkan

³³ Uyoh Sadulloh, *op.cit.*, 190.

untuk semua anggota keluarga dan itu bisa dilakukan dengan suatu kegiatan rekreasi agar setiap anggota keluarga bisa terlepas dari kesibukan sehari-hari yang mungkin membuat jenuh.

h. Fungsi Biologis

Fungsi biologis adalah fungsi pemenuhan kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani manusia agar keberlangsungan hidup setiap anggota keluarga terjaga termasuk secara fisik. Kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi meliputi makanan yang cukup, pakaian, tempat tinggal dan untuk kebutuhan biologis lainnya sebagai kebutuhan seksual yang mampu melahirkan keturunan (pemulihan).³⁴

5. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Lingkungan keluarga mempengaruhi proses belajar anak, karena dalam lingkungan keluarga untuk pertama kalinya anak dibentuk baik sikap maupun karakternya sehingga anak mengetahui banyak sosialisasi yang baik melalui individu-individu di sekitar lingkungan keluarga.³⁵ Dengan lingkungan keluarga yang baik, diharapkan siswa bisa semaksimal mungkin mengembangkan potensinya dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Menurut Slameto, lingkungan keluarga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga dapat membantu siswa untuk dapat belajar dengan baik karena siswa sendiri belajar lebih lama dengan keluarga.³⁶

³⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 46.

³⁵ Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, *op. cit.*, 265.

³⁶ Widia Indra Kartika, dkk, *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 4 (2021), 1320.

Menurut Slameto, faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada enam, yaitu:³⁷

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Apabila orang tua mendidik anak dengan baik maka pendidikan anak menjadi semakin baik, karena anak termotivasi dalam belajar ketika orang tua mampu mendidiknya menjadi pembelajar yang baik. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik, orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan adalah tidak benar, dan cara mendidik anak dengan memperlakukannya terlalu keras, memaksa, dan mengejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah sehingga mengakibatkan anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajarnya.

b. Relasi Antar Anggota Keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

³⁷ Sulisty Andarmoyo, *Keperawatan Keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 60.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar memerlukan dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Ketika anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak-anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Menurut Dalyono, faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: (1) tinggi rendahnya pendidikan orang tua, (2) besar kecilnya penghasilan, (3) cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, (4) rukun atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anaknya, dan (5) tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.³⁸

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses yang ditujukan untuk melihat seberapa besar peserta didik dalam menguasai dan memahami suatu pembelajaran yang sudah diberikan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai adanya perubahan perilaku dan kemampuan yang dimiliki peserta didik berdasarkan tiga aspek yaitu perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³⁹

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Menurut Winkel, hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

³⁸ Prastiwi Yuliani dan Sucihatningsih D.W.P, *Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sswa Kelas XI MA Al Asror Kota Semarang*, Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi, Vol. 3 No. 1 (Tahun 2014), 26.

³⁹ Ibid.

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.⁴⁰

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang sudah dirumuskan sesuai tujuan pembelajaran dapat dikuasai oleh siswa menjadi unsur penting dan sebagai dasar dan acuan penilaian.⁴¹

Jadi, pengertian dari hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dan berikut ini adalah penjelasannya:

a. Faktor Internal⁴²

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan).

⁴⁰ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Misykat, Vol. 3 No. 1 (2018), 175.

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 189-202.

1) Faktor Fisiologi (Fisik)

Faktor fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Menurut Noehi Nasution, anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi; mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran.

2) Faktor Psikologis (Kejiwaan)

a) Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Maka, ketika minat belajar siswa tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan maksimal pula.

b) Kecerdasan

Menurut Dalyono, kecerdasan diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Maka, seseorang yang memiliki kecerdasan baik umumnya mudah belajar dan hasil belajarnya pun cenderung baik dan

sebaliknya orang yang memiliki kecerdasan rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah.

c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Menurut Sunarto & Hartono, bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Motivasi

Menurut Noehi Nasution, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai pun akan maksimal.

e) Cara Belajar

Cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu

pengetahuan. Cara belajar setiap siswa berbeda, ada yang cara belajarnya visual, auditori, atau kinestetik.

b. Faktor Eksternal⁴³

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

1) Lingkungan sekolah

Dalyono menyatakan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor lingkungan sekolah berkaitan dengan cara mengajar guru, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah, suasana belajar, kurikulum yang digunakan sekolah, dan lain sebagainya.

2) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Menurut Hurlock salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan

⁴³ Leni Marlina dan Sholehun, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (2021), 67.

kehidupan sosial. Jadi, sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah, peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.

3) Lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.

3. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.⁴⁴

a. Ranah Kognitif

Dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang mencakup enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, menerapkan, analisis, sintesis, dan evaluasi (menilai).

⁴⁴ Nana Sudjana, op.cit., hlm. 22

Dua aspek pertama yaitu pengetahuan dan pemahaman termasuk kognitif tingkat rendah sedangkan empat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah Afektif

Dalam ranah afektif berkenaan dengan sikap yang mencakup lima aspek, yaitu sikap menerima, memberikan respons, nilai, organisasi, dan karakteristik.

c. Ranah Psikomotorik

Dalam ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang mencakup enam aspek yaitu gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 23-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang, sehingga penelitian ini banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen yakni penelitian deskriptif yaitu⁴⁶ penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Jadi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh⁴⁷ yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang yang berjumlah 30 siswa.

⁴⁶ Enceng Yana dan Neneng Nurjanah, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon, *Jurnal Edunomic*, Vol. 2 No. 1 (Tahun 2014), 4.

⁴⁷ Farhan Sarfudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, dan Agung Aji Saputra, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Luwunggede 04 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5 No. 8 (Agustus, 2020), 558.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independennya yaitu lingkungan keluarga (sebagai variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar (sebagai variabel yang dipengaruhi).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁸ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi beberapa pernyataan yang disusun secara tertulis. Instrumen berupa angket digunakan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan keluarga siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori Slameto dan Dalyono tentang faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala *Likert*.

Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak

⁴⁸ Ibid., 203..

untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan memiliki tingkatan jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif yang dapat berupa kata-kata berikut ini:⁴⁹

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan dalam analisis kuantitatif untuk setiap jawaban diberi skor/nilai. Berikut ini tabel dari skala pengukuran menggunakan skala *Likert*:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Berdasarkan Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala *Likert* dalam penelitian ini dibuat dengan *checklist*. Dari variabel penelitian yang ada dikembangkan menjadi indikator yang nantinya akan dijabarkan kembali menjadi bentuk pernyataan. Berikut ini adalah jabaran variabel, indikator, dan nomor butir soal dalam kisi-kisi angket lingkungan keluarga:

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Lingkungan Keluarga

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Butir Soal
1.	Lingkungan Keluarga (Teori Slameto dan Dalyono)	Relasi antar anggota keluarga	- Saya selalu terbuka dengan orang tua dalam hal apapun.	1
			- Lingkungan keluarga saya harmonis dan penuh kasih sayang.	2
			- Saya sering mendiskusikan kebutuhan belajar/keperluan sekolah kepada orang tua.	3
			- Orang tua selalu bertanya tentang pelajaran di sekolah.	4
			- Orang tua tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada saya.	5
		Suasana rumah atau keluarga	- Lingkungan keluarga saya memberikan rasa tenang dan nyaman.	6
			- Lingkungan keluarga menyenangkan sehingga saya betah di rumah.	7
			- Saya merasa terlindungi jika berada di rumah.	8
			- Saya merasa senang ketika belajar di rumah karena suasana rumah yang tenang.	9
		Kondisi ekonomi keluarga	- Orang tua selalu memenuhi kebutuhan pokok di rumah, seperti makanan yang cukup, pakaian yang layak, dan	10

			tempat tinggal yang nyaman.	
			- Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak.	11
			- Orang tua memberikan fasilitas belajar yang baik untuk anak.	12
		Perhatian dan bimbingan orang tua	- Orang tua selalu memiliki waktu luang untuk menemani belajar.	13
			- Orang tua sering bertanya kesulitan belajar di sekolah.	14
			- Orang tua memberikan semangat saya untuk rajin belajar.	15
			- Orang tua membimbing ketika ada tugas dari guru.	16
		Cara mendidik orang tua	- Orang tua akan bertindak tegas jika saya lalai dalam belajar.	17
			- Orang tua melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar saya.	18
			- Orang tua membimbing dalam proses belajar.	19
			- Orang tua mengajarkan untuk disiplin dalam belajar.	20

Setelah mendapatkan skor dari angket yang sudah disebar kemudian peneliti juga membuat kategorisasi. Hal yang dilakukan untuk membuat kategorisasi yaitu dengan menetapkan jumlah kategori yang digunakan dan disini peneliti menggunakan tiga kategori, yaitu: rendah,

sedang, dan tinggi. Berikut ini adalah⁵⁰ pedoman kategori yang bisa digunakan:

Tabel 3.3
Pedoman Kategori

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Setelah menyusun instrumen berupa angket perlu dilakukan suatu validasi. Hal itu dilakukan untuk mengoreksi instrumen yang telah disusun sudah benar atau masih perlu perbaikan. Dalam melakukan validasi tersebut dilakukan oleh seorang ahli materi yang bidangnya sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Peneliti sebelum melakukan validasi ke ahli materi instrumen penelitian menyiapkan lembar penilaian yang digunakan untuk mengetahui penilaian dan pendapat terhadap instrumen penelitian. Guna keperluan penilaian instrumen penelitian, peneliti mengadopsi skala penilaian dari lembar penilaian instrumen yang sudah ada yang digunakan untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dari penilaian. Skala penilaian yang digunakan yaitu skala *Likert* dan terdiri dari skor 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup baik), 2 (kurang), dan 1 (sangat kurang).

Dalam melakukan validasi instrumen, peneliti juga menentukan aspek-aspek yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap instrumen penelitian. Aspek-aspek penilaian tersebut yaitu aspek

⁵⁰ S. Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

kesesuaian, aspek kejelasan, dan aspek bahasa. Aspek yang sudah ditentukan kemudian dijabarkan menjadi pernyataan yang digunakan untuk penilaian instrumen penelitian.

Hasil validasi ahli instrumen yang diperoleh kemudian dianalisis secara deksriptif. Dalam mengetahui hasil validitas instrumen⁵¹ dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

Keterangan :

V = Validitas

Tse = Total skor empiris (hasil validasi dari validator)

Tsh = Total skor maksimal yang diharapkan

Setelah hasil validitas diketahui, maka untuk menentukan kriteria tingkat validitas⁵² dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Kriteria Validitas Menurut Penilaian Validator

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	85,01 % - 100 %	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01 % - 85 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	50,01 % - 70 %	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	01,00 % - 50 %	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan

⁵¹ S. Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 158.

⁵² Ibid., 155.

Berikut ini adalah hasil validasi ahli instrumen:

Tabel 3.5
Hasil Validasi Ahli Instrumen

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kesesuaian					
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator.				√	
2.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				√	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.				√	
II	Aspek Kejelasan					
1.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.					√
2.	Kejelasan butir pernyataan				√	
III	Aspek Bahasa					
1.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			√		
2.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.			√		
3.	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.				√	
Jumlah		31				

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli instrumen di atas diketahui total skor empiris atau hasil validasi dari validator yaitu 31. Berikut ini adalah perhitungan hasil validitas instrumen:

$$V = \frac{Tse}{Tsh} \times 100 \%$$

$$V = \frac{31}{40} \times 100 \%$$

$$V = 77,5 \%$$

Perhitungan hasil validitas instrumen di atas diketahui persentasenya yaitu 77,5%. Berdasarkan tabel 3.4 tentang kriteria validitas menurut penilaian validator, persentase 77,5 % berada pada persentase 70,01 % sampai 85 % dengan keterangan tingkat validitasnya yaitu cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan realibilitas instrumen sangat penting untuk dilakukan sebelum instrumen tersebut disebarkan kepada subjek penelitian. Hal ini perlu dilakukan karena benar tidaknya suatu data tergantung pada baik tidaknya instrumen.

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan valid atau tidaknya suatu alat ukur (instrumen). Instrumen berupa angket yang sudah dibuat kemudian diuji cobakan kelayakannya. Hal itu dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya item-item dari instrumen yang telah dibuat. Pengujian validitas instrumen menggunakan SPSS 21. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut

dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mengetahui validitas suatu instrumen menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan berikut ini rumus dari korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{NX^2 - (X)^2}(NY^2 - (Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi product moment

N = jumlah subyek

X = jumlah item

Y = jumlah total

XY = jumlah perkalian skor item dan soal

X^2 = jumlah kuadrat soal item

Y^2 = jumlah kuadrat soal total

Berikut ini adalah hasil uji validitas menggunakan SPSS 21:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Angket	R Hitung	R Tabel	Ket.
Lingkungan Keluarga (X)	1	0,366	0,361	Valid
	2	0,605		Valid
	3	0,451		Valid
	4	0,492		Valid
	5	0,541		Valid
	6	0,610		Valid
	7	0,640		Valid
	8	0,668		Valid
	9	0,589		Valid
	10	0,552		Valid

	11	0,733		Valid
	12	0,643		Valid
	13	0,571		Valid
	14	0,581		Valid
	15	0,690		Valid
	16	0,593		Valid
	17	0,531		Valid
	18	0,571		Valid
	19	0,647		Valid
	20	0,586		Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jadi, seluruh item pernyataan angket bisa digunakan dalam mengumpulkan data dan bisa disebarakan kepada responden.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab angket yang telah disusun dari variabel yang ada. Melalui reliabilitas, dapat ditunjukkan bahwa instrumen yang ada itu bisa dipercaya dan memiliki konsistensi yang tinggi. Dalam mengetahui tingkat reliabilitas dari instrumen dapat dihitung melalui rumus *Alpha Cronbach*. Berikut ini adalah rumus dari *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 1} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyaknya item soal

$\sum \alpha^2 b$ = jumlah varian butir

$\alpha^2 1$ = varians total

Dalam melakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan suatu alat bantu yaitu SPSS 21 dengan kriteria jika nilai *alpha cronbach* > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,896 > 0,6. Jadi, dapat disimpulkan bahwa angket penelitian dinyatakan reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab dan dilakukan untuk pengumpulan suatu data.⁵³ Skala *Likert* dengan bentuk *checklist* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Angket ditujukan untuk memperoleh informasi tentang lingkungan keluarga dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian atas pertanyaan atau pernyataan yang tersedia. Jadi, dalam pengisian angket siswa diarahkan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 199.

untuk memberikan tanda *checklist* (\checkmark) dengan memilih pilihan jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari informasi tentang sesuatu atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.⁵⁴ Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah visi misi madrasah, foto lingkungan sekolah, foto ketika penelitian, dokumen yang berupa file hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

G. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis statistik yang menggambarkan secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu tentang kondisi lingkungan keluarga dan hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Analisis deskriptif pada variabel lingkungan keluarga dianalisis per indikator

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, 124.

dan secara keseluruhan. Dalam analisis statistik deskriptif ini menggunakan rumus diantaranya yaitu mean yang digunakan untuk mencari rata-rata, kemudian standar deviasi yang digunakan untuk menentukan banyaknya variasi dari nilai sampel terhadap mean, dan analisis persentase yang digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan yang dinyatakan dalam persentase.

Secara jabarannya adalah sebagai berikut :

a. Rumus Mean

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah seluruh siswa

b. Rumus Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

i Max = Skor Tertinggi

i Min = Skor Terendah

c. Rumus Analisis Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase (%)

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah sampel yang diolah

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat penting dilakukan sebelum menguji hipotesis yang dianggap sebagai sebuah syarat yang harus dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Karena pada penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana maka perlu untuk dilakukan uji asumsi klasik. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Dan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 untuk melakukan perhitungan analisis uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel penelitian dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov smirnov* dan diuji menggunakan program SPSS 21. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁵⁵

⁵⁵ Duwi Prayitno, *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2016), 60.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21 untuk melakukan uji linieritas dan data dikatakan linier apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

b. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini menggunakan regresi linier sederhana yang diuji dengan SPSS 21 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y atau dalam artian H_a diterima.

⁵⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 69-71.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga (sebagai variabel bebas) pada penelitian ini diukur menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mencari informasi tentang lingkungan keluarga tepatnya di kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Angket tersebut berisi 20 item pernyataan dengan pemberian skor menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS 21*.

Pertama, lingkungan keluarga dianalisis tiap indikator yang terdiri dari lima indikator dan berikut ini adalah pemaparannya:

a. Relasi Antar Anggota Keluarga

Pada indikator relasi antar anggota keluarga terdapat 5 item pernyataan yang terdiri dari nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif yang dibantu oleh SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai maksimumnya yaitu 19, nilai minimumnya 11, meannya 15,73, dan standar deviasinya 1,741. Kemudian, dari hasil analisis deskriptif yang sudah diperoleh tersebut, indikator relasi antar anggota keluarga dapat dikategorikan ke dalam tingkatan rendah, sedang, atau tinggi. Relasi antar

anggota keluarga bisa dikategorikan rendah apabila $X < 14$, dikategorikan sedang apabila $14 \leq X < 17,47$, dan dikategorikan tinggi apabila $17,47 \leq X$. Berikut ini adalah hasil dari kategorisasi dan juga persentasenya:

Tabel 4.1
Hasil Kategorisasi Tingkat Relasi Antar Anggota Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	3	10.0	10.0
	sedang	25	83.3	93.3
	tinggi	2	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat 3 responden yang memberikan jawaban bahwa relasi antar anggota keluarga berada di kategori rendah dengan persentase yaitu 10 %, kemudian terdapat 25 responden yang memberikan jawaban bahwa relasi antar anggota keluarga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 83 %, dan terakhir terdapat 2 responden yang memberikan jawaban bahwa relasi antar anggota keluarga berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 7 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa relasi antar anggota keluarga berada pada kategori sedang atau cukup baik.

b. Suasana Rumah Atau Keluarga

Pada indikator suasana rumah atau keluarga terdapat 4 item pernyataan yang terdiri dari nomor 6, 7, 8, dan 9. Setelah angket disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif yang dibantu oleh SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai

maksimumnya yaitu 16, nilai minimumnya 4, meannya 13,13, dan standar deviasinya 2,609. Kemudian, dari hasil analisis deskriptif yang sudah diperoleh tersebut, indikator suasana rumah atau keluarga dapat dikategorikan ke dalam tingkatan rendah, sedang, atau tinggi. Suasana rumah atau keluarga bisa dikategorikan rendah apabila $X < 10,5$, dikategorikan sedang apabila $10,5 \leq X < 15,7$, dan dikategorikan tinggi apabila $15,7 \leq X$. Berikut ini adalah hasil dari kategorisasi dan juga persentasenya:

Tabel 4.2
Hasil Kategorisasi Tingkat Suasana Rumah atau Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	13.3	13.3
	sedang	22	73.3	86.7
	tinggi	4	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat 4 responden yang memberikan jawaban bahwa suasana rumah atau keluarga berada di kategori rendah dengan persentase yaitu 13,3 %, kemudian terdapat 22 responden yang memberikan jawaban bahwa suasana rumah atau keluarga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 73,3 %, dan terakhir terdapat 4 responden yang memberikan jawaban bahwa suasana rumah atau keluarga berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 13,3 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa suasana rumah atau keluarga berada pada kategori sedang atau cukup baik.

c. Kondisi Ekonomi Keluarga

Pada indikator kondisi ekonomi keluarga terdapat 3 item pernyataan yang terdiri dari nomor 10, 11, dan 12. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif yang dibantu oleh SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai maksimumnya yaitu 12, nilai minimumnya 9, meannya 11,03, dan standar deviasinya 1,033. Kemudian, dari hasil analisis deskriptif yang sudah diperoleh tersebut, indikator kondisi ekonomi keluarga dapat dikategorikan ke dalam tingkatan rendah, sedang, atau tinggi. Kondisi ekonomi keluarga bisa dikategorikan rendah apabila $X < 10$, dikategorikan sedang apabila $10 \leq X < 12,06$, dan dikategorikan tinggi apabila $12,06 \leq X$. Berikut ini adalah hasil dari kategorisasi dan juga persentasenya:

Tabel 4.3
Hasil Kategorisasi Tingkat Kondisi Ekonomi Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	3	10.0	10.0	10.0
Valid sedang	27	90.0	90.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 3 responden yang memberikan jawaban bahwa kondisi ekonomi keluarga berada di kategori rendah dengan persentase yaitu 10 % dan terdapat 27 responden yang memberikan jawaban bahwa kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori sedang dengan presentase 90 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi ekonomi keluarga berada pada kategori sedang atau cukup baik.

d. Perhatian dan Bimbingan Orang Tua

Pada indikator perhatian dan bimbingan orang tua terdapat 4 item pernyataan yang terdiri dari nomor 13, 14, 15, dan 16. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif yang dibantu oleh SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai maksimumnya yaitu 16, nilai minimumnya 6, meannya 12,67, dan standar deviasinya 2,279. Kemudian, dari hasil analisis deskriptif yang sudah diperoleh tersebut, indikator perhatian dan bimbingan orang tua dapat dikategorikan ke dalam tingkatan rendah, sedang, atau tinggi. Perhatian dan bimbingan orang tua bisa dikategorikan rendah apabila $X < 10,39$, dikategorikan sedang apabila $10,39 \leq X < 14,95$, dan dikategorikan tinggi apabila $14,95 \leq X$. Berikut ini adalah hasil dari kategorisasi dan juga persentasenya:

Tabel 4.4
Hasil Kategorisasi Tingkat Perhatian dan Bimbingan Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	13.3	13.3
	sedang	23	76.7	90.0
	tinggi	3	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa terdapat 4 responden yang memberikan jawaban bahwa perhatian dan bimbingan orang tua berada di kategori rendah dengan persentase yaitu 13,3 %, kemudian terdapat 23 responden yang memberikan jawaban bahwa perhatian dan

bimbingan orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,7 %, dan terakhir terdapat 3 responden yang memberikan jawaban bahwa perhatian dan bimbingan orang tua berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 10 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perhatian dan bimbingan orang tua berada pada kategori sedang atau cukup baik.

e. Cara Mendidik Orang Tua

Pada indikator cara mendidik orang tua terdapat 4 item pernyataan yang terdiri dari nomor 17, 18, 19, dan 20. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif yang dibantu oleh SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai maksimumnya yaitu 16, nilai minimumnya 9, meannya 13,17, dan standar deviasinya 1,913. Kemudian, dari hasil analisis deskriptif yang sudah diperoleh tersebut, indikator cara mendidik orang tua dapat dikategorikan ke dalam tingkatan rendah, sedang, atau tinggi. Cara mendidik orang tua bisa dikategorikan rendah apabila $X < 11,26$, dikategorikan sedang apabila $11,26 \leq X < 15,08$, dan dikategorikan tinggi apabila $15,08 \leq X$. Berikut ini adalah hasil dari kategorisasi dan juga persentasenya:

Tabel 4.5
Hasil Kategorisasi Tingkat Cara Mendidik Orang Tua

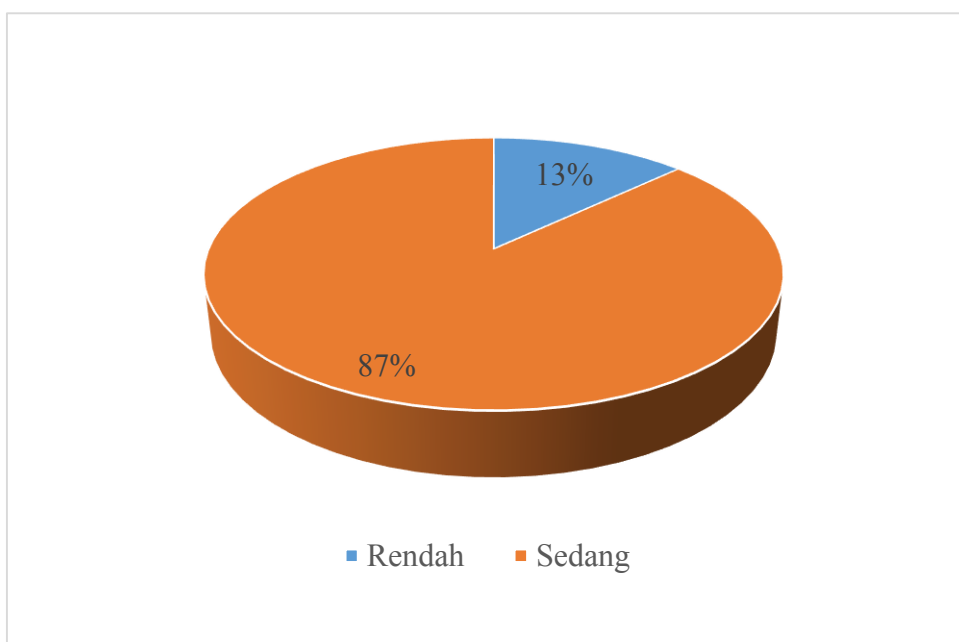
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	13.3	13.3
	sedang	23	76.7	90.0
	tinggi	3	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa terdapat 4 responden yang memberikan jawaban bahwa cara mendidik orang tua berada di kategori rendah dengan persentase yaitu 13,3 %, kemudian terdapat 23 responden yang memberikan jawaban bahwa cara mendidik orang tua berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,7 %, dan terakhir terdapat 3 responden yang memberikan jawaban bahwa cara mendidik orang tua berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar 10 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa cara mendidik orang tua berada pada kategori sedang atau cukup baik.

Kedua, variabel lingkungan keluarga dianalisis secara keseluruhan. Variabel lingkungan keluarga untuk secara keseluruhan dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS 21 untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai maksimumnya yaitu 74, nilai minimumnya 39, meannya 65,63, dan standar deviasinya 8,430. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah diketahui kemudian dilakukan pengkategorian untuk variabel lingkungan keluarga ke dalam tingkat rendah, sedang, atau tinggi. Lingkungan keluarga dikategorikan rendah apabila $X < 57,2$, dikategorikan sedang apabila $57,2 \leq X < 74,06$, dan dikategorikan tinggi apabila $74,06 \leq X$. Berikut ini adalah hasil kategorisasinya:

Tabel 4.6
Hasil Kategorisasi Kondisi Lingkungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	4	13.3	13.3	13.3
	sedang	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	



Gambar 4.1
Diagram Persentase Kondisi Lingkungan Keluarga

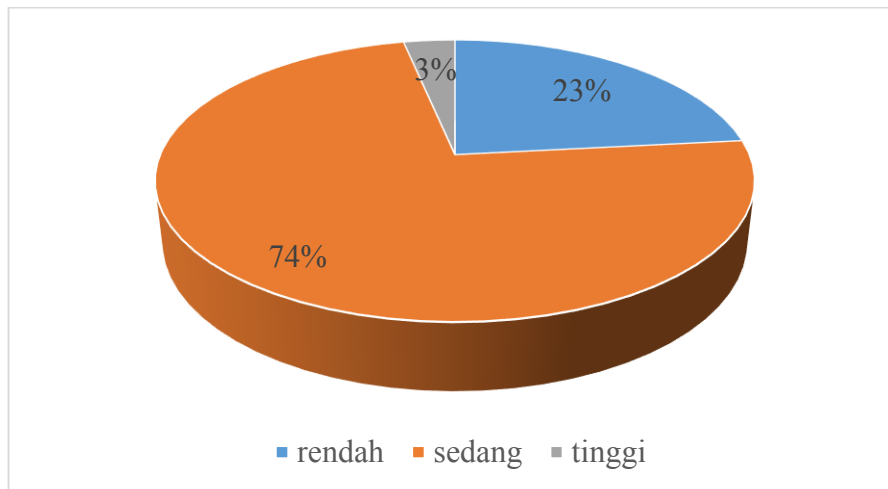
Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.1 menjelaskan bahwa terdapat 4 responden yang memberikan jawaban bahwa lingkungan keluarga siswa kelas 5 di SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori rendah dengan persentase 13 % dan terdapat sebanyak 26 responden yang berada pada kategori sedang dengan persentase 87 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga siswa kelas 5 di SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang atau cukup baik.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar (sebagai variabel terikat) pada penelitian ini diukur dengan perolehan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Ganjil pada tahun pelajaran 2021/2022 untuk semua mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, Matematika, PJOK, Bahasa Jawa, dan PAI. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi oleh peneliti pada aspek kognitif atau pengetahuan saja. Hasil belajar berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) yang sudah diperoleh kemudian dicari nilai rata-rata untuk keseluruhan mata pelajaran. Setelah didapatkan nilai rata-rata kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS 21 untuk mencari mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai maksimumnya 87, nilai minimumnya 63, meannya 76,70, dan standar deviasinya 6,476. Hasil analisis deskriptif yang sudah diketahui tersebut kemudian dilakukan pengkategorian untuk hasil belajar ke dalam tingkatan rendah, sedang, atau tinggi. Hasil belajar dikategorikan rendah apabila $X < 70,2$, dikategorikan sedang apabila $70,2 \leq X < 83,2$, dan dikategorikan tinggi apabila $83,2 \leq X$. Berikut ini adalah tabel dan diagram hasil analisis hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	7	23.3	23.3
	sedang	22	73.3	96.7
	tinggi	1	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang

C. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diuji menggunakan program SPSS 21 dengan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.13422513
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.094
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,148 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data antar dua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dalam melakukan uji linearitas menggunakan program SPSS 21. Uji linearitas diketahui dengan melihat nilai *deviation from linearity* dari hasil uji yang sudah dilakukan. Berikut ini adalah hasil uji linearitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Keluarga	(Combined)	777.467	14	55.533	1.898	.115
	Between Groups	125.067	1	125.067	4.275	.056
	Linearity	652.399	13	50.185	1.715	.158
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	438.833	15	29.256		
Total	1216.300	29				

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,158 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar.

2. Uji Hipotesis dengan Regresi Linier Sederhana

Dalam melakukan uji regresi linier sederhana menggunakan program SPSS 21 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan

keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier sederhana:

Tabel 4.10
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	53.254	8.052		6.614	.000
1 Lingkungan Keluarga	.363	.124	.485	2.937	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang atau dalam artian H_a dalam penelitian ini diterima. Selain itu, dari hasil regresi linier sederhana juga dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Hal itu dapat diketahui dari tabel *model summary* berikut ini:

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.236	.208	5.763

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.11 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang dapat dilihat pada bagian R Square. Nilai R Square pada tabel tersebut yaitu 0,236 dan jika dibuat bentuk persen menjadi 23,6 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 23.6 % dan masih terdapat 76,4 % faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kondisi Lingkungan Keluarga Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang

Dalam mengetahui kondisi lingkungan keluarga siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang peneliti mendapatkan data dengan cara menyebarkan kuisisioner ke kelas 5 dengan jumlah responden yaitu 30 siswa. Setelah mendapatkan data dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian peneliti menganalisis secara deskriptif dan mengkategorikan kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Jadi, dari analisis yang dilakukan akan diketahui kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang masuk ke kategori rendah, sedang, atau tinggi. Kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang dapat dilihat pada bab IV tepatnya di tabel 4.6. Pada tabel 4.6 diketahui bahwa kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori rendah dengan persentase 13,3 % dan kategori sedang atau cukup baik dengan persentase 86,7 %. Jadi, dapat disimpulkan kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang atau cukup baik. Kondisi lingkungan keluarga Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang juga dapat diketahui dengan membagi menjadi lima indikator dan berikut ini adalah penjelasan hasil kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang:

Tabel 5.1
Hasil Kondisi Lingkungan
Keluarga Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang Setiap Indikator

No.	Indikator Lingkungan Keluarga	Persentase	Kesimpulan
1.	Relasi Antar Anggota Keluarga	83,3 %	Sedang
2.	Suasana Rumah atau Keluarga	73,3 %	Sedang
3.	Kondisi Ekonomi Keluarga	90 %	Sedang
4.	Perhatian dan Bimbingan Orang Tua	76,7 %	Sedang
5.	Cara Mendidik Orang Tua	76,7 %	Sedang

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dari lima indikator yang ada kondisi lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang atau cukup baik. Pertama, yaitu indikator relasi antar anggota keluarga yang mempunyai persentase 83,3 %. Relasi antar anggota keluarga tidak berada pada kategori tinggi karena menurut hasil angket yang telah diisi responden diketahui bahwa masih ada yang tidak setuju jika mereka (siswa) selalu terbuka dengan orang tua dalam hal apapun. Perilaku terbuka menjadi hal yang sangat utama yang harus ada dalam diri seorang anak untuk dapat mengetahui perkembangan kejiwaannya. Pengertian dari perilaku terbuka disini yaitu perilaku anak mengungkapkan isi hatinya dan pendapatnya, dan sering berbicara. Dalam hal ini, anak yang sudah berperilaku terbuka akan mengungkapkan apa yang dirasakannya melalui komunikasi dengan orang tua, baik itu tentang sekolah, teman sebaya atau masalah-masalah yang dialami. Dalam mewujudkan hal itu diperlukan komunikasi yang intens antara orang tua dan anak terutama seorang ibu yang banyak meluangkan waktunya bersama

anak-anak.⁵⁷ Orang tua yang berkomunikasi secara baik, bisa dianggap teman oleh anak dan akan menjadikan kehidupan yang hangat dalam keluarga, sehingga antara orang tua dan anak mempunyai keterbukaan dan saling memberi.⁵⁸

Selain itu, dari hasil angket yang telah diisi dalam indikator relasi antar anggota keluarga yang terdapat pada item 4 diketahui bahwa ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju jika orang tua mereka (siswa) selalu bertanya tentang pelajaran di sekolah. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan seorang anak. Orang tua tidak hanya berkewajiban dalam menyekolahkan anak saja di sekolah tetapi juga memiliki peran penting dalam mendampingi, membantu, dan meningkatkan motivasi belajar anak sehingga dapat berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan anak. Dalam memotivasi atau mendorong anak dalam kegiatan belajarnya dapat dilakukan dengan memberikan perhatian belajar pada anak. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Hal itu dapat dilakukan dengan orang tua menanyakan apa saja yang sudah dilakukan di sekolah termasuk dalam hal pelajaran di sekolah.⁵⁹ Dengan melakukan hal itu seorang anak akan merasa diperhatikan dan mereka akan semangat dan

⁵⁷ Rio Ramadhani, *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Pada Murid SDIT Cordova Samarinda*, e Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 No. 3 (2013), 117-118.

⁵⁸ Siti Rahmah, *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 (Juni, 2018), 17.

⁵⁹ Diana Sari, *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*, *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang* (November, 2017), 42.

bersungguh-sungguh dalam proses belajarnya sehingga hasil belajar akan sesuai dengan yang diharapkan.

Kedua, yaitu indikator suasana rumah atau keluarga dengan persentase yaitu 73,3 %. Indikator suasana rumah atau keluarga berada pada kategori sedang atau cukup baik disebabkan karena dari keseluruhan item yaitu item 6, 7, 8, dan 9 terdapat jawaban responden yang menjawab dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju. Berdasarkan empat item yang paling banyak memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju yaitu item 7. Pada item 7 responden memberikan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju jika lingkungan keluarga mereka (siswa) menyenangkan. Jadi, dari jawaban responden tersebut diketahui bahwa masih terdapat lingkungan keluarga yang belum memberikan lingkungan keluarga yang menyenangkan bagi anak. Lingkungan keluarga yang menyenangkan merupakan bagian dari suasana keluarga yang harus dimiliki dengan tujuan agar para anggota keluarga bisa betah untuk tinggal di rumah. Selain itu, suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak untuk disiplin dalam belajar dan akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal pula. Sebaliknya, jika suasana keluarga yang tidak harmonis, kurang menyenangkan, orang tua yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri, serta pemenuhan kebutuhan belajar yang kurang akan mendorong siswa malas dalam belajar yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang kurang memuaskan.⁶⁰ Tidak hanya

⁶⁰ Nurul Fadhilah dan Andi Muhammad Akram Mukhlis, *Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol. 22 No. 1 (2021), 17.

lingkungan keluarga yang harmonis dan menyenangkan saja yang dibutuhkan seorang anak, tetapi juga lingkungan keluarga yang tenang, nyaman, tentram dan aman juga penting ketika anak berada dalam rumah. Hal itu sudah cukup ditampakkan pada hasil angket yang telah diisi responden bahwa suasana lingkungan keluarga di kelas 5 berupa suasana tenang, nyaman, tentram dan aman terlihat cukup baik. Dalam penciptaan suasana lingkungan keluarga yang menyenangkan, harmonis, tenang, nyaman, tentram dan aman diperlukan kerja sama bagi seluruh anggota keluarga bukan hanya orang tua saja.

Ketiga, yaitu indikator kondisi ekonomi keluarga dengan persentase 90 %. Ekonomi dapat diartikan berbagai hal yang menyangkut kebutuhan manusia, kebutuhan manusia yang tidak terbatas berkaitan erat dengan kondisi ekonomi di sebuah keluarga. Kondisi ekonomi keluarga yang dimaksud disini adalah kondisi ekonomi keluarga yang ditinjau dari status atau kedudukan perekonomian keluarga baik dari segi penghasilan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarga dari individu yang bersangkutan.⁶¹ Kondisi ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bisa dikatakan seperti itu karena semakin baik kondisi ekonomi keluarga dalam memenuhi fasilitas dan kebutuhan belajar anak maka proses dan hasil belajar dari siswa juga akan baik. Meskipun memang untuk indikator kondisi ekonomi keluarga masuk ke dalam kategori sedang tetapi menurut hasil angket yang ada, lingkungan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pokok di rumah dan

⁶¹ Sri Rejeki, *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret (2012), 2.

kebutuhan belajar anak sudah baik. Hal itu terlihat pada hasil angket pada item 10 dan 11 yang menunjukkan jawaban responden mayoritas orang tua di kelas 5 sudah memenuhi kebutuhan pokok di rumah dan kebutuhan belajar anak. Meskipun memang kondisi ekonomi keluarga di kelas 5 itu menengah ke bawah tetapi dalam memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal sudah terbilang baik. Selain itu, dalam memenuhi kebutuhan belajar anak juga sudah baik seperti dalam hal perlengkapan sekolah dan tidak sedikit siswa kelas 5 mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah.

Tidak hanya itu, dalam indikator kondisi ekonomi keluarga pada item 12 yaitu pemberian fasilitas belajar untuk anak sudah baik. Hal itu terlihat dari hasil angket yang mayoritas jawaban responden orang tua di kelas 5 sudah memberikan fasilitas belajar yang baik untuk anak. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penentu hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang memadai atau lengkap akan menjadikan proses belajar menjadi baik lagi dan akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Sedikitnya fasilitas belajar yang harus dipenuhi yaitu meja belajar (atau yang berfungsi sebagai meja tulis), kursi, rak buku, alat-alat tulis, ruangan belajar dengan penerangan yang cukup.⁶² Kondisi ekonomi keluarga yang baik yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan pokok, kebutuhan belajar, dan terpenuhinya fasilitas belajar anak akan berakibat baik juga terhadap hasil belajar siswa nantinya.

⁶² Darwin Bangun, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 5 No. 1 (2011), 81.

Keempat, yaitu perhatian dan bimbingan orang tua dengan persentase 76,7 %. Perhatian dan bimbingan orang tua tidak masuk ke dalam kategori tinggi atau baik karena dari jawaban seluruh item pada indikator ini yaitu item 13, 14, 15, dan 16 dinilai kurang dalam hal perhatian dan bimbingan orang tua. Hal itu dapat dilihat pada item 13 yang menurut penilaian masih ada orang tua yang belum meluangkan waktu secara khusus untuk menemani anak belajar. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar anak. Meskipun, anak-anak telah bersekolah, orang tua tak lantas melepaskan tanggung jawabnya untuk membimbing serta mendampingi atau menemani anak ketika belajar di rumah. Peran orang tua berupa dukungan dengan menyempatkan waktu untuk menemani anak belajar bertujuan agar anak lebih termotivasi dan semangat untuk belajar.⁶³ Maka dari itu, sesibuk-sibuknya orang tua dalam melakukan aktivitas ataupun ketika bekerja di luar rumah diharapkan untuk bisa meluangkan waktunya dalam menemani anak belajar di rumah.

Selain itu, juga terlihat pada item 16 yang dinilai masih ada orang tua yang kurang dalam memberikan bimbingan kepada anak ketika ada tugas dari guru. Memberikan bimbingan ketika anak mendapatkan tugas dari guru juga penting dilakukan orang tua dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Dalam hal membimbing anak tidak menjadi tugas guru saja di sekolah tetapi juga orang tua mempunyai tugas yang sama dengan guru dalam membimbing

⁶³ Desri Arwen, *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Journal of Education and Instrution, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2021), 566.

anak di rumah. Keduanya tentunya mempunyai tugas yang sama-sama harus dilakukan dan merupakan tugas yang penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.⁶⁴

Kelima, yaitu indikator cara orang tua mendidik dengan persentase 76,7 %. Cara orang tua dalam mendidik anaknya selama di rumah adalah dengan memberikannya dukungan serta motivasi dan memberinya fasilitas dalam belajar. Tidak hanya itu, cara mendidik orang tua juga dapat dilakukan dengan membagi waktu belajarnya agar anak tidak lalai dalam belajar. Jadi, yang dimaksudkan membagi waktu belajar adalah orang tua hendaknya mengatur jadwal anak kapan waktu untuk belajar, waktu untuk bermain, dan waktu untuk istirahat agar bisa terkoordinir dan teratur.⁶⁵ Sekali lagi peran orang tua dalam kegiatan belajar anak sangat penting dalam melakukan pengawasan, pendampingan, serta bimbingan kepada anak. Hasil angket dari indikator cara mendidik orang tua sudah cukup baik. Hal itu bisa dilihat dari hasil angket pada item 17 dan item 20 yang dinilai bahwa mayoritas orang tua sudah bertindak tegas jika anak lalai dalam belajar dan mayoritas orang tua sudah mengajarkan untuk disiplin dalam belajar. Meskipun memang untuk indikator cara mendidik orang tua sudah cukup baik tetapi masih terdapat item yang dinilai masih kurang. Hal itu terlihat pada item 18 dan item 19 yang dinilai orang tua masih kurang dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak dan orang

⁶⁴ Nanat Fatah Natsir, Ade Aisyah, Hasbiyallah, dan Mahlil Nurul Islam, *Mutu Pendidikan: Kerja Sama Guru dan Orang Tua*, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 8 No. 2 (Desember 2018), 317.

⁶⁵ Farida Nur Aziza dan Muhammad Yunus, *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19*, Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Juni, 2020), 113.

tua dinilai masih kurang dalam membimbing proses belajar. Meskipun telah mengatur jadwal belajar anak, orang tua tetap harus melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap kegiatan belajar anak. Anak memerlukan pengawasan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Disini, orang tua perlu meluangkan waktu untuk mengawasi, mendampingi, dan tentunya membimbing dalam kegiatan belajar anak. Anak yang tidak mendapatkan pengawasan dari orang tua akan mendapatkan kesulitan belajar.⁶⁶ Maka dari itu, dengan adanya pengawasan dan bimbingan orang tua akan lebih mengerti kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan tabel 5.1, diketahui bahwa kondisi lingkungan keluarga secara keseluruhan berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan persentase 87 %. Kondisi lingkungan keluarga secara keseluruhan tidak berada pada kategori tinggi atau baik dikarenakan lingkungan keluarga di kelas 5 mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dari faktor yang mempengaruhi belajar siswa, baik dari segi relasi antar anggota keluarga khususnya relasi orang tua dan anak, suasana rumah atau keluarga, kondisi ekonomi keluarga, perhatian dan bimbingan orang tua, serta cara orang tua mendidik. Jadi, semakin baik kondisi lingkungan keluarga maka semakin baik pula proses belajar siswa yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

⁶⁶ Ani Endriani, *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Realita, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2016), 109.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil pada tahun pelajaran 2021/2022 untuk semua mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, Matematika, PJOK, Bahasa Jawa, dan PAI.. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif atau pengetahuan saja. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas 5 berada pada kategori sedang atau cukup baik dengan persentase 73,3 % dan terdapat 22 responden yang berada pada kategori tersebut.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal. Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu:⁶⁷ kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, alat pelajaran. Selain itu, keadaan lingkungan sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah di SD Negeri Ceweng Jombang sangat kondusif dan jauh dari khalayak ramai sehingga akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya yaitu faktor lingkungan sosial yang juga sebagai faktor eksternal dan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan bagi para siswa untuk berinteraksi antar siswa itu sendiri, interaksi antara siswa dengan guru, interaksi antara siswa dengan karyawan sekolah. Lingkungan sosial di SD Negeri Ceweng Jombang terlihat baik dan hal

⁶⁷ Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 2 No. 2 (Mei, 2020), 281.

itu ditunjukkan pada proses interaksi antara siswa dengan guru yang terjalin komunikasi yang baik pula. Selain itu, komunikasi antar teman juga terlihat baik dan mereka senang saat berinteraksi dengan teman sebayanya. Keadaan lingkungan sosial yang baik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang kondusif sehingga juga akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu motivasi belajar. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina⁶⁸ menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 48,1 %. Berdasarkan hasil penelitian memang motivasi belajar dan hasil belajar sama-sama tergolong baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika motivasi belajar baik maka hasil belajar akan berdampak baik pula. Faktor internal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kesehatan fisik, intelegensi, bakat, minat, dan gaya belajar.⁶⁹

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang

Lingkungan keluarga mempunyai faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Slameto, faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, dan (6) latar belakang kebudayaan. Selain menurut

⁶⁸ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No. 1 (April, 2011), 85.

⁶⁹ Azza Salsabila dan Puspitasari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2 No. 2 (Mei, 2020), 284.

Slameto, Dalyono juga mengemukakan faktor keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Dalyono, faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: (1) tinggi rendahnya pendidikan orang tua, (2) besar kecilnya penghasilan, (3) cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, (4) rukun atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anaknya, dan (5) tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.

Penjabaran dari dua teori tersebut tentang faktor keluarga yang berpengaruh terhadap hasil belajar kemudian peneliti menetapkan beberapa indikator untuk dijadikan penilaian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lima indikator diantaranya yaitu: relasi antar anggota keluarga, suasana rumah atau keluarga, kondisi ekonomi keluarga, perhatian dan bimbingan orang tua, serta cara orang tua mendidik. Kemudian dari keenam indikator tersebut disusun sebuah angket yang digunakan untuk melakukan penilaian. Angket tersebut berisi 20 item pernyataan yang kemudian disebar dan diisi oleh responden yaitu siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

Kemudian dari jabaran lingkungan keluarga tersebut peneliti mengaitkan dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa diambil dari nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Semester Ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan nilai kognitif saja. Hasil belajar siswa kelas 5 menurut penilaian berada pada kategori sedang atau cukup baik. Maka dari itu, disini peneliti mencari ada tidaknya pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar yang juga mengakibatkan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang atau cukup baik. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar diketahui melalui suatu

analisis yaitu regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dinyatakan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil

Hasil analisis regresi sederhana dapat diketahui melalui tabel coefficients dan bisa dilihat pada bagian signifikansi. Nilai signifikansi pada tabel tersebut yaitu 0,007. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,007 < 0,05$. Jadi, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang atau dalam artian H_a pada penelitian ini diterima.

Selain pengaruh antar kedua variabel, dari hasil analisis regresi linier sederhana juga dapat diketahui seberapa besar pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal itu bisa diketahui melalui tabel model summary dan bisa dilihat pada bagian R Square. Nilai R Square pada tabel tersebut yaitu 0,236. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh sebesar 23,6 % terhadap hasil belajar dan masih terdapat 76,4 % faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Maka dari itu dengan adanya hasil penelitian seperti itu lingkungan keluarga khususnya orang tua perlu lebih memahami, mengerti, dan kemudian melaksanakan perannya sebagai bagian terpenting dalam proses belajar siswa. Dengan mengetahui faktor lingkungan keluarga yang tentunya mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar orang tua akan lebih memperhatikan sehingga kegiatan belajar siswa akan berjalan

dengan baik. Semakin baik lingkungan keluarga yang diciptakan maka akan semakin baik pula hasil belajar dan akan sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Setyorini⁷⁰ menjelaskan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa apabila semakin baik lingkungan keluarga maka akan semakin baik pula hasil belajar dari siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu dari dalam siswa dan lingkungannya. Faktor dari dalam siswa seperti tingkah laku intelektual, minat, motivasi, serta kesiapan dari siswa itu sendiri baik secara jasmani maupun rohani. Kemudian, untuk faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Begitu banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan dalam hal ini diperlukan kerja sama yang baik bagi lingkungan di sekitar siswa khususnya lingkungan keluarga yang sebagai lingkungan pertama dan utama bagi siswa yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Meskipun memang siswa melakukan pembelajaran di sekolah tidak sepatutnya orang tua menyerahkan tanggung jawab seluruhnya kepada pihak sekolah. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa lingkungan keluarga yang baik, yaitu: (1) lingkungan keluarga yang mampu mendampingi dan membimbing siswa ketika belajar di rumah, (2) lingkungan keluarga yang mampu menciptakan suasana rumah yang

⁷⁰ Wahyu Dwi Setyorini, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 MIN 5 Magetan*", Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022).

kondusif, (3) lingkungan keluarga yang memberikan contoh baik kepada siswa, dan (4) lingkungan keluarga yang mampu membiayai segala kebutuhan belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV dan BAB V, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang dalam penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu terdapat 4 responden berada pada kategori rendah (13 %), 26 responden berada pada kategori sedang (87 %). Jadi, dapat disimpulkan lingkungan keluarga kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang (87 %).
2. Hasil belajar kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang juga dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu terdapat 7 responden berada pada kategori rendah (23,3 %), 22 responden berada pada kategori sedang (73,3 %), dan 1 responden berada pada kategori tinggi (3,3 %). Maka, hasil belajar kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang berada pada kategori sedang (73,3 %).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang dalam artian H_0 dalam penelitian ini diterima. Variabel lingkungan keluarga memberikan

pengaruh sebesar 23,6 % terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan guru bisa membangun kedekatan dengan para orang tua dan bisa mengkomunikasikan tentang betapa penting peran lingkungan keluarga khususnya orang tua dalam proses belajar siswa. Selain itu, diharapkan guru dan orang tua bisa berkolaborasi dengan baik dan tidak ada yang merasa terbebani dalam hal mendampingi dan membimbing siswa dalam proses belajarnya sehingga nantinya keberhasilan belajar akan sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan para orang tua bisa lebih mengerti dan memahami akan tanggung jawab dan peran mereka dalam proses belajar yang dialami oleh siswa. Selain itu, diharapkan orang tua bisa lebih memotivasi siswa dalam proses belajarnya sehingga siswa akan semangat dalam belajar dan keberhasilan belajar akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dasaran ataupun pembanding bagi penelitian mendatang. Mengingat peneliti masih memiliki kekurangan, disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mendalami lagi penelitian ini. Selain itu, juga disarankan untuk variabel hasil belajar bisa meneliti pada aspek lainnya yaitu psikomotor dan afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Lina. *Wawancara*. (Jombang, 17 Desember 2021).
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Andarmoyo, Sulistyono. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwen, Desri. 2021. *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. *Journal of Education and Instrution*, Vol. 4 No. 2.
- Asnawati, Diana. 2019. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Kota Batu*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aziza, Nur Farida dan Muhammad Yunus. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19*. Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Darwin. 2011. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5 No. 1.
- Calam, Ahmad dan Amnah Qurniati. 2016. *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Sains dan Komputer*. *Jurnal Ilmiah Sains dan Komputer*, Vol. 15 No. 1.
- Chulsum, Umi. 2017. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya*. e-jurnal, Universitas Negeri Surabaya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Endriani, Ani. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita, Vol. 1 No. 2.
- Fadhilah, Nurul dan Andi Muhammad Akram Mukhlis. 2021. *Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, Vol. 22 No. 1.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12 No. 1.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosdakarya.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jamil, Husnan dan Fefri Indra Azra. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan*. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Pendidikan, Vol. 2 No. 2.
- Kartika, Widia Indra, dkk. 2021. *Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 4.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latief, Abdul. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar*. Jurnal Papatuzdu, Vol. 7 No. 1.
- Marlina, Leni dan Sholehun. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Muslih, Muhammad. 2016. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan*. Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 2 No. 4.
- Natsir, Fatah Nanat, dkk. 2018. *Mutu Pendidikan: Kerja Sama Guru dan Orang Tua*. Jurnal Mudarrisuna, Vol. 8 No. 2.

- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Misykat, Vol. 3 No. 1.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3 No. 2.
- Prayitno, Duwi. 2016. *SPSS Handbook: Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Purbiyanto, Ryan dan Ade Rustiana. 2018. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi, Vol. 7 No. 1.
- Putri, Nofitria Eka, dkk. 2018. *Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 03 No. 02.
- Rahmah, Siti. 2018. *Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*. Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33.
- Ramadhani, Rio. 2013. *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Pada Murid SDIT Cordova Samarinda*. E Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 1 No. 3.
- Rambe, Novina Maryam. 2019. *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol. 3.
- Rejeki, Sri. 2012. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rosyid, Moh Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik: Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Moh Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Salsabila, Azza dan Puspitasari. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2 No. 2
- Sari, Diana. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang.

- Sari, Novita, dkk. 2021. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal. Universitas Sebelas Maret.
- Setyorini, Wahyu Dwi. 2022. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 MIN 5 Magetan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional).
- Utamingtyas, Siwi, dkk. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Riset Pedagogik, Universitas Sebelas Maret.
- Wahid, Farhan Sarfudin, dkk. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Luwungede 04 Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes*. Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 5 No. 8.
- Wulansari, Andhita Dessy. 2012. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po PRESS.
- Yana, Enceng dan Neneng Nurjanah. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon*. Jurnal Edunomic, Vol. 2 No. 1.
- Yuliani, Prastiwi dan Sucihatiningih D.W.P. 2014. *Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al Asror Kota Semarang*. Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi, Vol. 3 No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN <small>Jalan Gajayana 25, Telepon: (0341) 852300, Faksimile: (0341) 852108 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id</small>														
	Nomor Sifat Lampiran Hal	1572/UH.03.1/TL.00.1/05/2022 Penting Izin Penelitian Kepada Yth. Kepala SDN Ceweng 01 Jombang di Jombang <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>Hanifah Muhiimmatul Ulya</td></tr><tr><td>NIM</td><td>18140060</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)</td></tr><tr><td>Semester - Tahun Akademik</td><td>Genap - 2021/2022</td></tr><tr><td>Judul Skripsi</td><td>Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Ceweng 01 Jombang</td></tr><tr><td>Lama Penelitian</td><td>Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 (3 bulan)</td></tr></table> diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i> <table border="0"><tr><td></td><td>An. Dekan Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid MA NIP. 19730823 200003 1 002</td></tr></table>	Nama	Hanifah Muhiimmatul Ulya	NIM	18140060	Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Semester - Tahun Akademik	Genap - 2021/2022	Judul Skripsi	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Ceweng 01 Jombang	Lama Penelitian	Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 (3 bulan)	
Nama	Hanifah Muhiimmatul Ulya														
NIM	18140060														
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)														
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2021/2022														
Judul Skripsi	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Ceweng 01 Jombang														
Lama Penelitian	Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 (3 bulan)														
	An. Dekan Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid MA NIP. 19730823 200003 1 002														
Tembusan : 1. Yth. Ketua Program Studi PGMI 2. Arsip															

Lampiran II

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI CEWENG
Jl. Bandung No. 10 Ds. Ceweng Kec. Diwek Kode Pos 61471
☎ (0321 879074) Email: sdnceweng@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/054/415.16.2.7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sis Agusmuningsih, S.Pd
NIP : 19620806 198303 2 021
Jabatan : Kepala SD Negeri Ceweng

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hanifah Muhiimmatul Ulya
NIM : 18140060
Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI UIN Malang
Semester : Genap 2021/2022

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Ceweng Jombang”. Surat keterangan ini dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir studi menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ceweng, 24 Juni 2022
Kepala SD Negeri Ceweng



Sis Agusmuningsih, S.Pd
NIP. 19620806 198303 2 021

Lampiran III

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

A. Validator

Nama : Imroatul Hayyu Erfantinni, M.Pd
NIP : 19920309 20180201 2 142

B. Pengantar

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap instrumen Lingkungan Keluarga. Sebelum itu, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen yang saya kembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik 2 = Kurang
4 = Baik 1 = Sangat Kurang
3 = Cukup Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada halaman yang tersedia.

D. Kolom Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Kesesuaian					
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator.				✓	
2.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.				✓	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.				✓	
II	Aspek Kejelasan					
1.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓
2.	Kejelasan butir pernyataan				✓	
III	Aspek Bahasa					
1.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			✓		
2.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.			✓		

3.	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.					✓	
----	--	--	--	--	--	---	--

G. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

H. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penelitian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk mengambil data sesuai dengan revisi dan saran
3. Belum layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Malang, 31 Mei 2022
Validator

Amrullah
Amrullah Hayyati

Lampiran IV

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat!
2. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist atau centang (√) pada kolom yang tersedia.
4. Semua jawaban **benar dan tidak ada yang salah** serta pengisian angket ini **tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah dan tidak mempengaruhi nilai**. Oleh karena itu, jawablah semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang kamu alami dengan jujur.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu terbuka dengan orang tua dalam hal apapun.				
2.	Lingkungan keluarga saya harmonis dan penuh kasih sayang.				
3.	Saya sering mendiskusikan kebutuhan belajar/keperluan belajar kepada orang tua.				
4.	Orang tua selalu bertanya tentang pelajaran di sekolah.				
5.	Orang tua tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada saya.				

6.	Lingkungan keluarga saya memberikan rasa tenang dan nyaman.				
7.	Lingkungan keluarga saya menyenangkan sehingga saya merasa betah di rumah.				
8.	Saya merasa terlindungi jika berada di rumah.				
9.	Saya merasa senang ketika belajar di rumah karena suasana rumah yang tenang.				
10.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan pokok di rumah, seperti: makanan yang cukup, pakaian yang layak, dan tempat tinggal yang nyaman.				
11.	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti: perlengkapan sekolah, kursus di luar sekolah, dan lain sebagainya.				
12.	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang baik untuk anak.				
13.	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk menemani belajar.				
14.	Orang tua sering bertanya kesulitan belajar di sekolah.				
15.	Orang tua memberikan saya semangat untuk rajin belajar.				
16.	Orang tua membimbing ketika ada tugas dari guru.				
17.	Orang tua akan bertindak tegas jika saya lalai dalam belajar.				
18.	Orang tua melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar saya.				
19.	Orang tua membimbing dalam proses belajar.				
20.	Orang tua mengajarkan untuk disiplin dalam belajar.				

Lampiran V

HASIL ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA NON RESPONDEN

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Siswa : *Farrel Joor Permadi*

No. Absen : 8

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat!
2. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist atau centang (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah serta pengisian angket ini tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah dan tidak mempengaruhi nilai. Oleh karena itu, jawablah semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang kamu alami dengan jujur.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu terbuka dengan orang tua dalam hal apapun.			✓	
2.	Lingkungan keluarga saya harmonis dan penuh kasih sayang.		✓		
3.	Saya sering mendiskusikan kebutuhan belajar/keperluan belajar kepada orang tua.	✓			
4.	Orang tua selalu bertanya tentang pelajaran di sekolah.		✓		
5.	Orang tua tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada saya.		✓		
6.	Lingkungan keluarga saya memberikan rasa tenang dan nyaman.		✓		
7.	Lingkungan keluarga saya menyenangkan sehingga saya merasa betah di rumah.	✓			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa terlindungi jika berada di rumah.	✓			
9.	Saya merasa senang ketika belajar di rumah karena suasana rumah yang tenang.		✓		
10.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan pokok di rumah, seperti: makanan yang cukup, pakaian yang layak, dan tempat tinggal yang nyaman.	✓			
11.	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti: perlengkapan sekolah, kursus di luar sekolah, dan lain sebagainya.	✓			
12.	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang baik untuk anak.		✓		
13.	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk menemani belajar.	✓			
14.	Orang tua sering bertanya kesulitan belajar di sekolah.		✓		
15.	Orang tua memberikan saya semangat untuk rajin belajar.	✓			
16.	Orang tua membimbing ketika ada tugas dari guru.	✓			
17.	Orang tua akan bertindak tegas jika saya lalai dalam belajar.		✓		
18.	Orang tua melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar saya.	✓			
19.	Orang tua membimbing dalam proses belajar.	✓			
20.	Orang tua mengajarkan untuk disiplin dalam belajar.	✓			

Lampiran VI

HASIL ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA RESPONDEN

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Siswa : Laura Olivia Ve Winda
No. Absen : 15
Kelas : 5

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat!
2. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda checklist atau centang (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah serta pengisian angket ini tidak berhubungan dengan pelajaran sekolah dan tidak mempengaruhi nilai. Oleh karena itu, jawablah semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan yang kamu alami dengan jujur.

Alternatif Jawaban:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu terbuka dengan orang tua dalam hal apapun.			✓	
2.	Lingkungan keluarga saya harmonis dan penuh kasih sayang.			✓	
3.	Saya sering mendiskusikan kebutuhan belajar/keperluan belajar kepada orang tua.			✓	
4.	Orang tua selalu bertanya tentang pelajaran di sekolah.		✓		
5.	Orang tua tidak pernah memaksakan kehendaknya kepada saya.			✓	
6.	Lingkungan keluarga saya memberikan rasa tenang dan nyaman.				✓
7.	Lingkungan keluarga saya menyenangkan sehingga saya merasa betah di rumah.				✓

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa terlindungi jika berada di rumah.				✓
9.	Saya merasa senang ketika belajar di rumah karena suasana rumah yang tenang.				✓
10.	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan pokok di rumah, seperti: makanan yang cukup, pakaian yang layak, dan tempat tinggal yang nyaman.		✓		
11.	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti: perlengkapan sekolah, kursus di luar sekolah, dan lain sebagainya.		✓		
12.	Orang tua memberikan fasilitas belajar yang baik untuk anak.		✓		
13.	Orang tua selalu meluangkan waktu untuk menemani belajar.				✓
14.	Orang tua sering bertanya kesulitan belajar di sekolah.		✓		
15.	Orang tua memberikan saya semangat untuk rajin belajar.				✓
16.	Orang tua membimbing ketika ada tugas dari guru.				✓
17.	Orang tua akan bertindak tegas jika saya lalai dalam belajar.		✓		
18.	Orang tua melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar saya.				✓
19.	Orang tua membimbing dalam proses belajar.			✓	
20.	Orang tua mengajarkan untuk disiplin dalam belajar.		✓		

Lampiran VII

HASIL SKOR ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Responden	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	Skor Total
Yohanes Aditya Pratama	2	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	49
Indira Dwi Rachma Khoirunnisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Edies Vanesa Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Mochammad Bagus Arjuna Putra	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	69
Nauvan Rafiq Andrean Pratama	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	70
Anugrah Dwi Putra	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	68
Rafian Kurnia Ramdhan	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
Nurita Ar Rahma	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
Rico Pavilaya Alfaro	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	73
Iqmatul Mey Sagita	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	72
Annisha Ayu Anggraini	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	74
Aura Syamsi Zakiyah Ilma	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	68
Evandy Hardian Ramadhan	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	70
Cahaya Nova Rini	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	68
Vanesa Angelia Putri	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	73
Amelia Adi Artati	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	71
Dyah Ayu Padmasari Putri Ilham	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
Aura Rahma Putriana	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	68
Nazila Khoirunnisa'	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	50
Oie Alviana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	69
Laura Olyvia Ve Winda	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	39
Ananda Harianto	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
Denis Eka Purnama	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
Rafi Ardiansyah	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	67
Sandana Rizqy Anafta	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	67
Muhammad Dzakwan Rusdyansah	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	71
Alfiansyah Nur Rahmad	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	71
Fera Amelia	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	68
Rara Adisti Januarita	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	70
Salsabila Najwa Agustin	2	3	3	1	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	49

Lampiran VIII

HASIL UJI VALIDITAS

Correlation

		ite m_ 1	ite m_ 2	ite m_ 3	ite m_ 4	ite m_ 5	ite m_ 6	ite m_ 7	ite m_ 8	ite m_ 9	ite m_ 10	ite m_ 11	ite m_ 12	ite m_ 13	ite m_ 14	ite m_ 15	ite m_ 16	ite m_ 17	ite m_ 18	ite m_ 19	ite m_ 20	Sko r_ total
item_1	Pearson	1	-	.15	.15	.23	.04	.20	.09	.19	.35	.05	.04	.46	.11	.31	.14	.14	.30	.28	.06	.366
	Correlat ion		.09	.4	.4	.6	.7	.0	.8	.6	.4	.6	.8	3**	.1	.6	.1	.1	.9	.9	.9	*
	Sig. (2- tailed)		.61	.41	.41	.20	.80	.28	.60	.30	.05	.77	.80	.01	.55	.08	.45	.45	.09	.12	.71	.046
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson	-	1	.16	.16	.39	.41	.38	.45	.52	.40	.47	.45	.13	.16	.33	.20	.20	.42	.38	.44	.605
	Correlat ion	.09		.1	.1	.6*	.3*	.1*	.1*	.6**	.4*	.2**	.7*	.2	.4	.1	.2	.2	.6*	.4*	.9*	**
	Sig. (2- tailed)	.61		.39	.39	.03	.02	.03	.01	.00	.02	.00	.01	.48	.38	.07	.28	.28	.01	.03	.01	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_3	Pearson Correlation	.154	.161	1	.365*	.262	.175	.154	.106	.196	.218	.327	.161	.270	.361*	.488**	.073	.364*	-.048	.208	.385*	.451*
	Sig. (2-tailed)	.416	.394		.047	.161	.355	.416	.578	.299	.247	.078	.394	.149	.050	.006	.702	.048	.803	.270	.036	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.154	.161	.365*	1	-.029	.467**	.154	.106	.347	.218	.327	.161	.270	.361*	.683**	.218	.364*	.111	.059	.385*	.492**
	Sig. (2-tailed)	.416	.394	.047		.878	.009	.416	.578	.060	.247	.078	.394	.149	.050	.000	.247	.048	.559	.755	.036	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.236	.396*	.262	-.029	1	.205	.189	.259	.296	.367*	.274	.396*	.175	.358	.120	.401*	.134	.321	.600**	.223	.541**
	Sig. (2-tailed)	.209	.031	.161	.878		.276	.317	.167	.113	.046	.143	.031	.355	.052	.529	.028	.481	.084	.000	.237	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.047	.413*	.175	.467**	.205	1	.236	.434*	.536**	.301	.200	.413*	.262	.438*	.411*	.405**	.532	.26-	.055	.367*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.804	.023	.355	.009	.276		.209	.016	.002	.106	.289	.023	.161	.017	.021	.028	.002	.161	.775	.046	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_7	Pearson Correlation	.20	.38	.15	.15	.18	.23	1	.48	.24	.53	.78	.52	.30	.22	.44	.28	.28	.15	.57	.34	.640
	Sig. (2-tailed)	.09	.01*	.41	.41	.31	.20		.00	.19	.00	.00	.00	.09	.23	.01	.13	.13	.41	.00	.06	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.09	.45	.10	.10	.25	.43	.48	1	.29	.48	.56	.59	.34	.25	.40	.34	.34	.34	.36	.51	.668
	Sig. (2-tailed)	.60	.01	.57	.57	.16	.01	.00		.11	.00	.00	.00	.06	.17	.02	.06	.06	.06	.04	.00	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.19	.52	.19	.34	.29	.53	.24	.29	1	.38	.25	.38	.25	.23	.34	.34	.20	.40	.19	.09	.589
	Sig. (2-tailed)	.30	.00	.29	.06	.11	.00	.19	.11		.03	.17	.03	.17	.21	.06	.06	.27	.02	.29	.61	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.35	.40	.21	.21	.36	.30	.53	.48	.38	1	.31	.23	.14	-	.44	.33	.00	.14	.27	.53	.552
	Sig. (2-tailed)	.05	.02	.24	.24	.04	.10	.00	.00	.03		.09	.21	.44	.53	.01	.07	1.0	.44	.14	.00	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_11	Pearson Correlation	.056	.472**	.327	.327	.274	.200	.780**	.562**	.256	.315	1	.472**	.361*	.304	.599**	.394*	.394*	.361*	.676**	.479**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.770	.008	.078	.078	.143	.289	.000	.001	.172	.090		.008	.050	.102	.000	.031	.031	.050	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.048	.457*	.161	.161	.396*	.413*	.523**	.591**	.386*	.235	.472**	1	.279	.482**	.331	.202	.471**	.132	.384*	.251	.643**
	Sig. (2-tailed)	.803	.011	.394	.394	.031	.023	.000	.000	.035	.210	.008		.136	.007	.074	.285	.009	.486	.036	.182	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.463**	.132	.270	.270	.175	.262	.309	.347	.257	.145	.361*	.279	1	.327	.293	.509**	.218	.524**	.386*	.043	.571**
	Sig. (2-tailed)	.010	.486	.149	.149	.355	.161	.097	.060	.171	.443	.050	.136		.078	.116	.000	.247	.003	.035	.822	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.111	.164	.361*	.361*	.358	.432*	.223	.256	.234	-.118	.304	.482**	.327	1	.247	.394*	.552**	.327	.450*	.216	.581**
	Sig. (2-tailed)	.558	.385	.050	.050	.052	.017	.236	.172	.212	.534	.102	.007	.078		.189	.031	.002	.078	.012	.251	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_15	Pearson Correlation	.316	.331	.488**	.683**	.120	.418*	.443*	.402*	.340	.447*	.599**	.331	.293	.247	1	.268	.268	.293	.365*	.614**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.089	.074	.006	.000	.529	.021	.014	.028	.066	.013	.000	.074	.116	.189		.152	.152	.116	.047	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_16	Pearson Correlation	.141	.202	.073	.218	.401*	.401*	.283	.346	.346	.333	.394*	.202	.509**	.394*	.268	1	.067	.655**	.408*	.196	.593**
	Sig. (2-tailed)	.456	.285	.702	.247	.028	.028	.130	.061	.061	.072	.031	.285	.004	.031	.152		.726	.000	.025	.299	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_17	Pearson Correlation	.141	.202	.364*	.364*	.134	.535**	.283	.346	.208	.000	.394*	.471**	.218	.552**	.268	.067	1	.073	.136	.392*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.456	.285	.048	.048	.481	.002	.130	.061	.271	1.000	.031	.009	.247	.002	.152	.726		.702	.473	.032	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_18	Pearson Correlation	.309	.426*	-.048	.111	.321	.262	.154	.347	.408*	.145	.361*	.132	.524**	.327	.293	.655**	.073	1	.535**	.257	.571**
	Sig. (2-tailed)	.097	.019	.803	.559	.084	.161	.416	.060	.025	.443	.050	.483	.003	.078	.116	.002	.702		.002	.172	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

item_19	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.289	.384*	.208	.059	.600**	-.055	.577**	.367*	.198	.272	.676**	.384*	.386*	.450*	.365*	.408*	.136	.535**	1	.280	.647**
	Sig. (2-tailed)	.122	.036	.270	.755	.000	.775	.000	.046	.295	.146	.000	.036	.035	.012	.047	.025	.473	.000		.134	.000
item_20	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.069	.449*	.385*	.385*	.223	.367*	.347	.515**	.095	.539**	.479**	.251	.043	.216	.614**	.196	.392*	.257	.280	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.716	.013	.036	.036	.237	.046	.061	.000	.618	.000	.000	.182	.822	.251	.000	.299	.032	.171	.134		.001
Skor_total	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.366*	.605**	.451*	.492**	.541**	.610**	.640**	.668**	.589**	.552**	.733**	.643**	.571**	.580**	.690**	.593**	.531**	.571**	.647**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran IX

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Lampiran X

DATA HASIL BELAJAR (NILAI PTS)

No	Nama	PPKn	BI	IPA	IPS	SBDP	MTK	PJOK	B. JAWA	PAI	TOTAL	NILAI RATA-RATA
1	Alfiansyah Nur Rahmad	89	76	89	76	76	77	81	81	84	729	81
2	Amelia Adi Artati	85	72	77	70	76	76	76	76	81	689	77
3	Ananda Harianto	89	76	77	88	77	76	76	76	70	705	78
4	Annisha Ayu Anggraini	89	76	77	77	77	82	87	87	80	732	82
5	Anugrah Dwi Putra	76	76	76	76	76	76	76	76	78	686	76
6	Aura Syamsi Zakiyah Ilma	89	76	76	82	76	76	76	87	80	718	80
7	Cahaya Nova Rini	82	76	76	76	76	76	76	87	82	707	79
8	Denis Eka Purnama	77	77	76	80	77	89	86	93	80	735	82
9	Dyah Ayu Padmasari Putri	76	89	76	76	76	76	86	76	80	711	79
10	Edies Vanesa Putri	95	87	89	90	76	97	80	87	81	782	87
11	Evandy Hardian Ramadhan	85	77	77	77	77	77	76	76	80	702	78
12	Fera Amalia	82	87	79	77	76	82	80	81	81	725	81
13	Indira Dwi Rachma Khoirun	82	76	76	76	82	95	76	76	81	720	80
14	Iqmatul Mey Sagita	76	65	65	60	70	60	74	70	82	622	69
15	Laura Olyvia Ve Winda	62	60	72	70	60	58	74	55	80	591	66
16	Mochamad Bagus Arjuna	76	76	76	76	76	82	76	76	80	694	77
17	Muhammad Dzakwan	72	72	55	65	60	55	72	68	80	599	66
18	Nauvan Rafiq Andrean	76	89	76	76	76	76	80	87	80	716	80
19	Nazila Khoirunnisa	76	76	74	76	76	76	87	87	80	708	79
20	Nurita Ar Rahma	90	76	74	76	76	74	87	87	80	720	80
21	Oie Alviana	70	50	55	62	58	65	76	72	80	588	65
22	Rafi Ardiansyah	70	55	50	50	54	72	70	70	81	572	63
23	Rafian Kurnia Ramdhan	80	87	89	87	76	77	79	79	80	734	82
24	Rara Adisti Januarita	76	76	82	76	76	89	76	76	78	705	78
25	Rico Pavilaya Alvaro	92	72	84	80	77	76	79	79	80	719	80
26	Salsabila Najwa Agustin	79	80	82	83	79	76	80	87	80	726	81
27	Sandana Rizqy Anafta	85	80	80	77	76	82	86	98	87	751	83
28	Vanesa Angela Putri	80	77	87	77	76	89	79	79	80	724	80
29	Yohanes Aditya Pratama	65	70	60	55	62	62	76	68	85	603	67
30	Aura Rahma Putriana	76	76	50	50	55	72	60	65	81	585	65

Lampiran XI

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF ANGKET PER INDIKATOR

INDIKATOR 1

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		15.73
Std. Deviation		1.741
Minimum		11
Maximum		19

INDIKATOR 2

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		13.13
Std. Deviation		2.609
Minimum		4
Maximum		16

INDIKATOR 3

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		11.03
Std. Deviation		1.033
Minimum		9
Maximum		12

INDIKATOR 4

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		12.67
Std. Deviation		2.279
Minimum		6
Maximum		16

INDIKATOR 5

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		13.17
Std. Deviation		1.913
Minimum		9
Maximum		16

Lampiran XII

LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN

No	Waktu	Kegiatan
1.	6 Juni 2022	- Menemui kepala sekolah dan memberikan surat izin penelitian.
2.	7 Juni 2022	- Menemui guru kelas 5 dan menjelaskan alur penelitian yang akan dilakukan. - Membuat perjanjian waktu untuk dilakukan penelitian. - Meminta data untuk keperluan penelitian.
3.	9 Juni 2022	- Menyebarkan angket ke kelas 5
4.	13 Juni 2022	- Mencari data tentang sekolah - Melakukan dokumentasi lingkungan sekolah.

Lampiran XIII

DOKUMENTASI

A. Profil SD Negeri Ceweng



Tampak Depan SD Negeri Ceweng



Halaman Depan SD Negeri Ceweng



Tampak Belakang SD Negeri Ceweng



Ruang Kelas SD Negeri Ceweng

B. Dokumentasi Ketika Melakukan Penelitian



Melakukan izin penelitian kepada kepala sekolah



Siswa mengisi angket lingkungan keluarga



Foto bersama siswa kelas 5 SD Negeri Ceweng

Lampiran XIV

BIODATA MAHASISWA



Nama : Hanifah Muhimmatul Ulya
NIM : 18140060
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 29 April 2000
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dusun Sambisari RT 02 RW 02, Desa Ceweng,
Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang
Nomor HP : 082132343044
Alamat Email : hanitulya29@gmail.com
Riwayat Pendidikan
2005-2006 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Jombang
2006-2012 : SDN Jombatan 5 Jombang
2012-2015 : SMPN 1 Jombang
2015-2018 : SMAN Jogoroto
2018-sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 3 September 2022

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hla' with a stylized flourish underneath.

Hanifah Muhimmatul Ulya

NIM. 18140060